



KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KETENAGALISTRIKAN, ENERGI BARU, TERBARUKAN
DAN KONSERVASI ENERGI

LAPORAN KINERJA TAHUN ANGGARAN 2021

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya serta dukungan seluruh rekan kerja, sehingga Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Ketenagalistrikan, Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi (PPSDM KEBTKE) dapat menyelesaikan Laporan Kinerja PPSDM KEBTKE Tahun 2021.

Laporan Kinerja PPSDM KEBTKE Tahun 2021 merupakan dokumen wajib bagi instansi pemerintah sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja selama kurun waktu tahun anggaran 2021, yang mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sumber Daya Manusia (SDM) mempunyai peran yang sangat penting dalam pencapaian target mewujudkan Energi Berkeadilan di seluruh Indonesia. Peningkatan kualitas manusia Indonesia tertuang dalam visi Presiden RI Tahun 2020 - 2024 yang selanjutnya dilaksanakan dalam agenda ke tiga dari tujuh agenda pembangunan yaitu meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Melihat pentingnya peran SDM tersebut, PPSDM KEBTKE sesuai dengan tugas dan fungsinya, mempunyai tanggung jawab besar dalam mewujudkan SDM yang kompeten dan profesional serta handal di sektor Ketenagalistrikan, Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi.

Adanya Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung di tahun 2021, menjadi tantangan bagi PPSDM KEBTKE dalam memberikan pelayanan pengembangan SDM sektor KEBTKE agar tetap berjalan dengan baik dan berkualitas. Dengan berbagai indikator capaian yang dituangkan dalam laporan kinerja ini yang sesuai dengan sasaran strategis yang ingin dicapai, dapat memberikan gambaran obyektif tentang kinerja organisasi selama satu tahun.

Akhirnya dengan disusunnya Laporan Kinerja ini, diharapkan dapat dijadikan motivator bagi PPSDM KEBTKE untuk lebih meningkatkan kinerja organisasi dengan selalu menyesuaikan indikator-indikator kinerja yang telah ada dengan perkembangan tuntutan *stakeholders*, sehingga dapat semakin dirasakan keberadaannya oleh masyarakat dengan pelayanan yang profesional serta dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak terkait tugas fungsi PPSDM KEBTKE, sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja periode berikutnya.

Jakarta, Januari 2022
Kepala PPSDM KEBTKE



Laode Sulaeman

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Ketenagalistrikan, Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi (PPSDM KEBTKE) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada PPSDM KEBTKE atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja PPSDM KEBTKE adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai terhadap pencapaian sasaran strategis yang diukur oleh indikator kinerja yang tertuang di dalam Perjanjian Kinerja PPSDM KEBTKE tahun 2021.

Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis terhadap pencapaian sasaran strategis sesuai indikator kinerja dalam Perjanjian Kinerja PPSDM KEBTKE tahun 2021 pada umumnya menunjukkan hasil yang Baik. Hal ini dapat terlihat dari capaian 10 (sepuluh) indikator kinerja dan 6 (enam) sasaran strategis yang tertuang dalam perjanjian kinerja. Adapun capaian Perjanjian Kinerja PPSDM KEBTKE tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Capaian indikator kinerja jumlah peserta pelatihan sektor Industri, yaitu sebanyak 2.563 orang atau 194,17% dari target yang telah ditetapkan sebesar 1.320 orang. Capaian ini ditunjang dengan dilaksanakannya pelatihan secara *daring* yang dapat menjangkau peserta lebih luas dan memudahkan peserta pelatihan dapat mengikuti pelatihan di tempat asalnya.
2. Capaian indikator kinerja jumlah peserta pelatihan Aparatur Sipil Negara, yaitu sebanyak 383 orang atau 797,92% dari target yang ditetapkan yaitu 48 orang. Capaian ini terpenuhi dalam rangka mengejar target peningkatan Indeks Profesionalitas ASN.
3. Capaian indikator kinerja jumlah peserta pelatihan Vokasi bagi Masyarakat, yaitu sebanyak 172 orang atau 114,67% dari target yang ditetapkan yaitu 150 orang.
4. Capaian indikator kinerja jumlah Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM, yaitu sebanyak 4.421 orang atau 173,37% dari target yang ditetapkan yaitu 2.550 orang.

5. Capaian indikator kinerja jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yaitu sebesar Rp 16.649.568.749,- atau 98,52% terhadap target penerimaan PNBP Rp 16.900.500.000,-
6. Capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Layanan PPSDM KEBTKE pada tahun anggaran 2021 adalah Sangat baik atau dengan indeks 3,56 dari target tahun 2021 yaitu 3,3 indeks.
7. Capaian indikator kinerja jumlah dokumen NSPK adalah sebanyak 151 dokumen atau sebesar 755% dari target 20 dokumen.
8. Capaian indikator kinerja persentase pegawai PPSDM KEBTKE yang bebas hukuman disiplin adalah 99,98% dari target 100%.
9. Capaian indikator kinerja persentase pegawai PPSDM KEBTKE yang mencapai/melebihi target kinerja adalah 129,57% dari target 85%.

Pada tahun 2018, PPSDM KEBTKE berubah menjadi Badan Layanan Umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 965/KMK/05/2017 pada tanggal 27 Desember 2017. Adapun capaian Kontrak Kinerja Pimpinan BLU PPSDM KEBTKE tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Capaian Persentase Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional yaitu sebesar 56,09%, melebihi dari target sebesar 55%.
2. Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2021 yaitu sebesar Rp 17.021.383.169,- dari target sebesar Rp 16.900.500.000,- berasal dari layanan BLU (Pelatihan, Sertifikasi, Bimbingan Teknis dan Layanan Umum).
3. Realisasi Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset, terdiri dari :
 - Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset Lancar sebesar Rp 320.290.342,- dari target sebesar Rp 250.000.000,-
 - Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset Tetap dan Kerja Sama sebesar Rp 2.755.087.508,- dari target sebesar Rp 360.000.000,-
4. Capaian Modernisasi Pengelolaan BLU berupa persentase penyelesaian pengembangan sistem informasi pada tahun 2021 adalah 140% dari target sebesar 140%.
5. Capaian Jumlah Peserta Pelatihan Sektor Industri sebanyak 2.563 orang dari target 1.320 orang.

6. Capaian Jumlah Peserta Pelatihan Aparatur Sipil Negara sebanyak 383 orang dari target 48 orang.
7. Capaian Peserta yang Mengikuti Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM sebanyak 4.421 orang dari 2.550 orang.
8. Capaian Kompetensi Widyaiswara dan Instruktur berupa Peningkatan kompetensi tenaga pengajar dengan mengikuti pelatihan/sertifikasi kompetensi yang sesuai dengan keahliannya sebanyak 59 sertifikat dari target 17 sertifikat.
9. Capaian kepuasan pengguna layanan tahun anggaran 2021 memperoleh capaian Sangat Baik dengan nilai 3,56 indeks dari target sebesar 3,3 indeks.
10. Capaian karya tulis ilmiah yang ditulis selama periode tahun 2021 yaitu sebanyak 11 judul KTI dari target 10 judul KTI dan sebanyak 6 KTI yang telah dipublikasikan dari target publikasi KTI sebanyak 3 KTI.
11. Jumlah Penerima Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Satker BLU sebanyak 172 orang dari target 150 orang.
12. Capaian Kemitraan Kerja Sama yang merupakan Kontrak kerjasama dengan *stakeholders* baru sebanyak 20 Perjanjian Kerja sama dari target 10 Perjanjian Kerja sama.

Pagu anggaran PPSDM KEBTKE Tahun 2021 sesuai Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA- 020.12.1.634111/2021 yaitu sebesar Rp. 36.653.011.000,- Terdapat perubahan Pagu anggaran (Refoc 5) menjadi sebesar Rp. 33.977.118.000,- dengan realisasi anggaran Rp 30.368.819.567,- atau 89,38%.

Secara umum kegiatan pengembangan sumber daya manusia ESDM yang dilaksanakan oleh PPSDM KEBTKE pada tahun 2021 adalah Baik, namun pada beberapa indikator kinerja perlu ditingkatkan kinerjanya agar pencapaiannya kedepan dapat menjadi lebih baik lagi. Dengan komitmen dan dukungan yang diberikan, diharapkan kegiatan pengembangan kompetensi sumber daya manusia bidang KEBTKE pada periode tahun anggaran 2022 dapat menjadi kegiatan pengembangan kompetensi yang unggul di segala aspek penyelenggaraannya sehingga dapat mewujudkan BLU PPSDM KEBTKE menjadi lembaga yang dapat dipercaya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	III
DAFTAR ISI	VI
DAFTAR TABEL.....	VII
DAFTAR GAMBAR.....	VIII
LAMPIRAN	IX
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Maksud dan Tujuan.....	3
1.3 Tugas dan Fungsi.....	3
1.4 Struktur Organisasi.....	5
1.5 Isu Strategis	5
1.6 Sumber Daya Manusia.....	6
1.7 Sistematika Penyajian	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
2.1 Visi dan Misi.....	11
2.2 Arah kebijakan.....	12
2.3 Sasaran Strategis.....	14
2.4 Perjanjian Kinerja	18
2.5 Pengukuran Kinerja.....	20
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	22
3.1 Capaian Perjanjian Kinerja	22
3.2 Capaian Kontrak Kinerja BLU.....	60
3.3 Akuntabilitas Keuangan.....	62
3.4 Prestasi dan Penghargaan	63
BAB IV PENUTUP	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sasaran Strategis Dan Indikator Kinerja Pada Renstra 2020-2024 <i>Stakeholder Perspective</i>	16
Tabel 2.2 Sasaran Strategis Dan Indikator Kinerja Pada Renstra 2020-2024 <i>Customer Perspective</i>	16
Tabel 2.3 Sasaran Strategis Dan Indikator Kinerja Pada Renstra 2020-2024	17
<i>Internal Process Perspective</i>	17
Tabel 2.4 Sasaran Strategis Dan Indikator Kinerja Pada Renstra 2020-2024	17
<i>Learning And Growth Perspective</i>	17
Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja TA 2021	18
Tabel 3.1 Target dan Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2021	22
Tabel 3.2 Capaian Sasaran Strategis I - Jumlah Peserta Pelatihan Sektor Industri ...	24
Tabel 3.3 Daftar Pelaksanaan Pelatihan Sektor Industri TA. 2021	25
Tabel 3.4 Capaian Sasaran Strategis I - Jumlah Peserta Pelatihan Asn	32
Tabel 3.5 Pelaksanaan Pelatihan ASN TA. 2021	33
Tabel 3.6 Capaian Sasaran Strategis I - Jumlah Peserta Pelatihan Vokasi Bagi Masyarakat	36
Tabel 3.7 Daftar Pelaksanaan Pelatihan Vokasi Bagi Masyarakat TA 2021	37
Tabel 3.8 Capaian Sasaran Strategis I - Jumlah Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM	40
Tabel 3.9 Daftar Pelaksanaan Sertifikasi Bidang KEBTKE TA 2021	41
Tabel 3.10 Capaian Sasaran Strategis II - Jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	43
Tabel 3.11 Capaian Sasaran Strategis III – Jumlah Dokumen NSPK	45
Tabel 3.12 Capaian Dokumen NSPK TA 2021	45
Tabel 3.13 Capaian Sasaran Strategis IV – Pemanfaatan Aplikasi Pengembangan SDM	53
Tabel 3.14 Kriteria Penilaian Indeks Berdasarkan Permenpan RB	56
Nomor 14 Tahun 2017	56
Tabel 3.15 Kriteria Unsur Pelayanan Berdasarkan Permenpan RB	56
Nomor 14 Tahun 2017	56
Tabel 3.16 Capaian Sasaran Strategis V – Indeks Kepuasan Penggunaan Layanan ..	57
Tabel 3.17 Capaian Sasaran Strategis VI – Persentase Pegawai PPSDM KEBTKE Yang Bebas Hukuman Disiplin	59
Tabel 3.18 Capaian Sasaran Strategis VI – Persentase Pegawai PPSDM KEBTKE Yang Mencapai/ Melebihi Target Kinerja	59
Tabel 3.19 Target Dan Capaian Kontrak Kinerja Pemimpin BLU Tahun 2021	60
Tabel 3.20 Pagu dan Realisasi Anggaran TA 2021	62

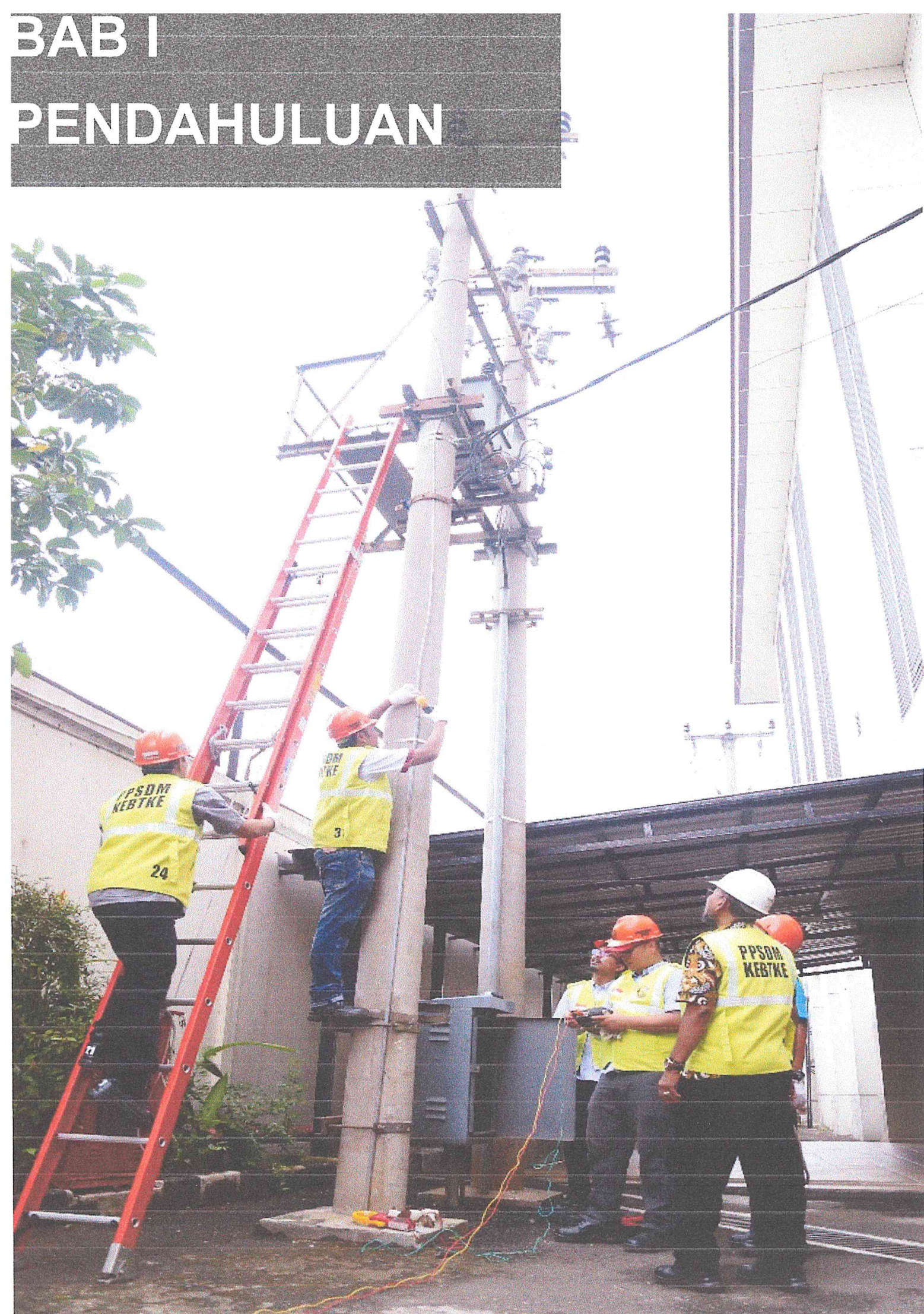
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi PPSDM KEBTKE.....	5
Gambar 1.2 Kekuatan Pegawai Berdasarkan Jabatan	7
Gambar 1.3 Kekuatan Pegawai Berdasarkan Golongan.....	7
Gambar 1.4 Kekuatan Pegawai Berdasarkan Pendidikan.....	8
Gambar 1.5 Kekuatan Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin	8
Gambar 2.1 Kerangka Peta Strategis	15
Gambar 2.2 Peta Strategis PPSDM KEBTKE Tahun 2020-2024	18
Gambar 2.3 Status Capaian Kinerja	20
Gambar 3.1 Pelatihan Instalasi Rooftop PV Untuk Rumah Tinggal (Sistem <i>Distance Learning</i>)	23
Gambar 3.2 Perbandingan Capaian Pelatihan Sektor Industri TA 2020 Dan 2021	24
Gambar 3.3 Tren Pelaksanaan Pelatihan Sektor Industri TA 2021	25
Gambar 3.4 Pelatihan Pengenalan Rencana Kerja Anggaran Dan Belanja (RKAB) Panas Bumi (Sistem <i>Distance Learning</i>)	32
Gambar 3.5 Perbandingan Capaian Realisasi Pelatihan ASN TA 2020 Dan 2021.....	33
Gambar 3.6 Tren Pelaksanaan Pelatihan ASN TA 2021.....	33
Gambar 3.7 Pelatihan Teknis Pembangunan Dan Pemasangan Instalasi Pemanfaatan Listrik Tegangan Rendah Bagi Pelaksana Madya Angkatan VII	35
Gambar 3.8 Perbandingan Capaian Realisasi Pelatihan Masyarakat TA 2020 Dan 2021	36
Gambar 3.9 Tren Pelaksanaan Pelatihan Masyarakat TA 2021.....	37
Gambar 3.10 (Kiri) Uji Kompetensi Tenaga Teknik Tenaga Teknik Pengoperasian PLTU Batu Bara Dengan PT IMIP, (Kanan) Sertifikasi Online Tenaga Teknik Bidang Distribusi	39
Gambar 3.11 Perbandingan Capaian Realisasi Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM TA 2020 dan 2021	40
Gambar 3.12 Tren Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM TA 2021.....	41
Gambar 3.13 Perbandingan Capaian Jumlah Penerimaan PNBPN TA 2020 Dan 2021.....	44
Gambar 3.14 Sistem Informasi Isyana.....	54
Gambar 3.15 LMS PPSDM KEBTKE.....	54
Gambar 3.16 Capaian Indeks Kepuasan Pengguna Layanan TA 2021	57
Gambar 3.17 Perbandingan Capaian Indeks Kepuasan Pengguna Layanan.....	57
TA 2015 s.d 2021	57
Gambar 3.18 Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja	62
Gambar 3.19 Sertifikat ISO 9001 : 2015	64
Gambar 3.20 Sertifikat Akreditasi	64
Gambar 3.21 Penghargaan Lomba Hemat Energi Gedung Perkantoran	65
Gambar 3.22 Sertifikat Penghargaan Kinerja Emas.....	66

LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja PPSDM KEBTKE Tahun 2021

BAB I PENDAHULUAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan harus dimiliki dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Saat ini sumber daya manusia sudah tidak lagi dipandang sebagai sumber daya belaka, tetapi merupakan suatu modal atau aset dalam suatu organisasi. Sumber daya manusia dilihat sebagai aset yang bernilai dan dapat dilipatgandakan serta sebagai investasi suatu organisasi.

Keberhasilan pencapaian target pengelolaan bidang Ketenagalistrikan, Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi membutuhkan sumber daya manusia yang profesional dan kompeten. PPSDM KEBTKE sebagai lembaga Pemerintah mempunyai tugas dalam memberikan pelayanan publik melalui pendidikan dan pelatihan serta sertifikasi untuk aparatur, masyarakat dan industri. Peningkatan kualitas pelayanan terhadap pemangku kepentingan menjadi syarat mutlak dalam mewujudkan sumber daya manusia yang profesional dan kompeten.

Berbagai program dan kegiatan pengembangan SDM bidang KEBTKE yang kompeten dan profesional dengan menjawab isu-isu strategis yang berkembang telah dilaksanakan PPSDM KEBTKE dalam kurun tahun 2021. Pelaksanaan program dan kegiatan tahun anggaran 2021 harus dievaluasi untuk mengetahui seberapa besar manfaat dan dampak program dan kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada publik dan pemangku kepentingan lainnya. Mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap Entitas Akuntabilitas Kinerja Kementerian/Lembaga menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan.

1.2. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja ini dimaksudkan untuk mempertanggung jawabkan serta sebagai bahan evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi PPSDM KEBTKE tahun 2021. Dalam laporan ini disajikan pula hasil pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan dengan menggunakan indikator yang telah ditetapkan sebagai parameter pengukuran kinerja sehingga dapat memberikan informasi kinerja PPSDM KEBTKE secara terukur dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi PPSDM KEBTKE untuk meningkatkan kinerjanya di masa yang akan datang.

1.3. Tugas dan Fungsi

PPSDM KEBTKE merupakan Unit Eselon II yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan SDM ESDM. Pada tahun 2021, Peraturan Menteri ESDM Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 13 Tahun 2016 telah dilakukan penyesuaian. Berdasarkan Peraturan Menteri ESDM Nomor 15 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, PPSDM KEBTKE mempunyai tugas melaksanakan Pengembangan Sumber Daya Manusia di bidang ketenagalistrikan, energi baru, terbarukan, dan konservasi energi.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Ketenagalistrikan, Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan penyusunan kebijakan teknis pengembangan sumber daya manusia di bidang ketenagalistrikan, energi baru, terbarukan, dan konservasi energi;
- b. penyusunan program, akuntabilitas kinerja dan evaluasi serta pengelolaan kerja sama pengembangan sumber daya manusia di bidang ketenagalistrikan, energi baru, terbarukan, dan konservasi energi;
- c. penyusunan perencanaan dan standardisasi pengembangan sumber daya manusia di bidang ketenagalistrikan, energi baru, terbarukan, dan konservasi energi;
- d. pelaksanaan penyelenggaraan pengembangan sumber daya manusia serta sertifikasi kompetensi di bidang ketenagalistrikan, energi baru, terbarukan, dan konservasi energi serta manajemen energi;

- e. pelaksanaan pengelolaan sarana prasarana, teknologi informasi dan komunikasi, serta publikasi pengembangan sumber daya manusia di bidang ketenagalistrikan, energi baru, terbarukan, dan konservasi energi;
- f. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang pengembangan sumber daya manusia ketenagalistrikan, energi baru, terbarukan, dan konservasi energi; dan
- g. pelaksanaan administrasi Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Ketenagalistrikan, Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi.

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Ketenagalistrikan, Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi terdiri atas:

- a. Bagian Umum;
- b. Kelompok Kerja Program, Kerjasama, Evaluasi dan Penjaminan Mutu;
- c. Kelompok Kerja Perencanaan dan Standardisasi Pengembangan Sumber Daya Manusia;
- d. Kelompok Kerja Penyelenggaraan dan Sarana Prasarana Pengembangan Sumber Daya Manusia; dan
- e. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan urusan ketatausahaan, kearsipan, perpustakaan, kerumahtanggaan, perlengkapan, kepegawaian, organisasi, tata laksana, pelaksanaan manajemen perubahan, hukum, hubungan masyarakat, keprotokolan, keuangan, dan pengelolaan dan administrasi barang milik negara serta perencanaan pengadaan barang/jasa. Dalam melaksanakan tugas, Bagian Umum menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan urusan ketatausahaan, perlengkapan, kerumahtanggaan, kepegawaian, organisasi, tata laksana, pelaksanaan manajemen perubahan, hukum, hubungan masyarakat, serta keprotokolan;
- b. perencanaan pengadaan barang/jasa; dan
- c. pelaksanaan urusan keuangan dan administrasi barang milik negara.

1.4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi PPSDM KEBTKE dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi PPSDM KEBTKE

1.5. Isu Strategis

PPSDM KEBTKE merupakan satuan kerja di bawah BPSDM ESDM yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan RI No. 965/KMK.05/2017 tentang Penetapan PPSDM KEBTKE Pada Kementerian ESDM Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Keuangan Badan Layanan Umum pada tanggal 28 Desember 2017, sehingga PPSDM KEBTKE dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas pelayanan (proses penyelenggaraan pelatihan, bimbingan teknis, sertifikasi dan layanan umum) disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global.

Pada tahun 2021 PPSDM KEBTKE menghadapi tantangan terkait dengan pandemi Covid 19 yang juga telah dirasakan dari Tahun 2020. Adanya pandemi ini

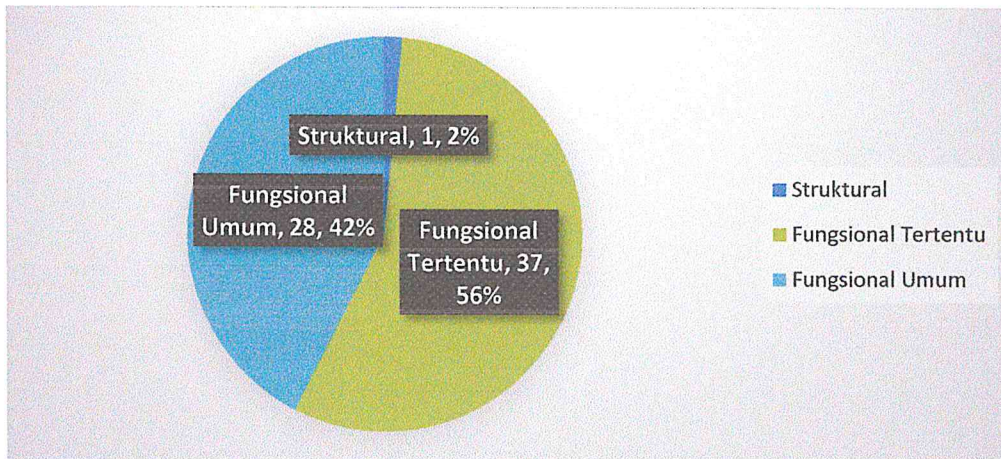
membuat beberapa layanan utama dan layanan penunjang BLU PPSDM KEBTKE mengalami hambatan. Layanan pelatihan dan sertifikasi di kelas/tatap muka serta layanan umum menjadi terbatas, namun layanan pelatihan dan sertifikasi mengalami peningkatan secara intensif dengan dilaksanakan secara daring/online. Dalam meningkatkan kualitas layanan perlu didukung oleh sistem informasi yang memadai, optimalisasi aset, inovasi dan diversifikasi layanan yang pada akhirnya diharapkan dapat menunjang pendapatan PPSDM KEBTKE sebagai BLU.

Pelaksanaan diklat masyarakat oleh PPSDM KEBTKE senantiasa dilakukan secara menyeluruh dan mengakomodir masyarakat diseluruh indonesia yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan kompetensi masyarakat Indonesia khususnya di sektor ESDM. PPSDM KEBTKE juga senantiasa melaksanakan pengembangan SDM internal Kementerian ESDM dalam rangka meningkatkan profesionalisme ASN dalam memberikan pelayanan kepada pemangku kepentingan di sektor KEBTKE.

1.6. Sumber Daya Manusia

Ketersediaan sumber daya manusia yang memadai sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi guna kemajuan organisasi tersebut. Sumber daya manusia yang memadai secara kuantitas dan kualitas serta memiliki tingkat kompetensi, profesionalisme dan komitmen yang tinggi terhadap organisasi memiliki peran yang signifikan terhadap keberhasilan suatu organisasi.

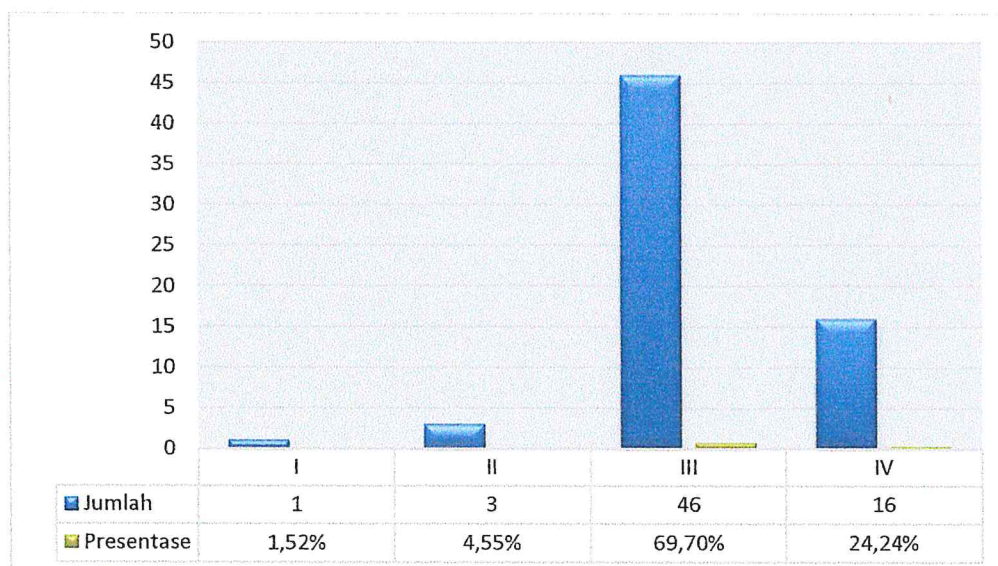
PPSDM KEBTKE saat ini memiliki jumlah pegawai sebanyak 66 orang. Kekuatan Pegawai PPSDM KEBTKE berdasarkan jabatan, golongan, pendidikan, dan jenis kelamin TMT sampai dengan 31 Desember 2021, secara rinci diuraikan pada Gambar 1.2 sampai dengan Gambar 1.5. PPSDM KEBTKE dalam menjalankan tugas dan fungsi organisasi didukung oleh jabatan struktural, jabatan fungsional tertentu dan fungsional umum, dapat dilihat pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2 Kekuatan Pegawai Berdasarkan Jabatan

Komposisi kekuatan SDM, didominasi oleh jabatan fungsional tertentu sebanyak 37 orang (56,06%), jabatan fungsional umum sebanyak 28 orang (42,42%) dan struktural sebanyak 1 orang (1,52%).

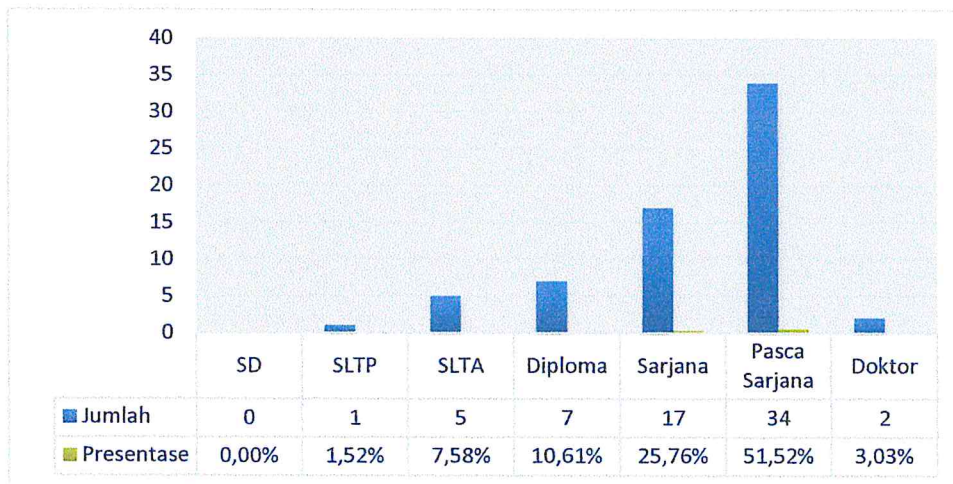
Kekuatan pegawai PPSDM KEBTKE berdasarkan golongan mayoritas terkonsentrasi pada golongan III, yaitu sebanyak 46 orang (69,70%), disusul oleh golongan IV sebanyak 16 orang (24,24%), golongan II berjumlah 3 orang (4,55%) dan golongan I berjumlah 1 orang (1,52%), seperti terlihat pada Gambar 1.3 dibawah ini.



Gambar 1.3 Kekuatan Pegawai Berdasarkan Golongan

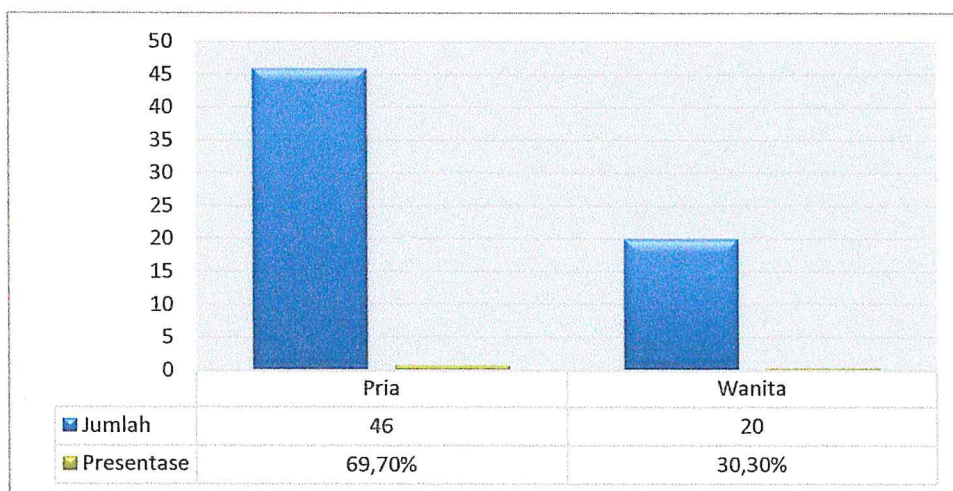
Berdasarkan latar belakang pendidikan terakhir, sebagian besar pegawai PPSDM KEBTKE berlatar belakang pendidikan Pasca Sarjana (S2) sebanyak 34 orang

(51,52%), diikuti oleh Sarjana (S1) 17 orang (25,76%), Diploma 7 orang (10,61%), Doktor (S-3) berjumlah 2 orang (3,03%), SLTA 5 orang (7,58%) dan SLTP 1 orang (1,52%), seperti terlihat pada Gambar 1.4 dibawah ini.



Gambar 1.4 Kekuatan Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan komposisi jenis kelamin, pegawai PPSDM KEBTKE terdiri dari pria sebanyak 46 orang (69,70%) dan perempuan sebanyak 20 orang (30,30%), seperti terlihat pada Gambar 1.5 dibawah ini.



Gambar 1.5 Kekuatan Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

1.7 Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja PPSDM KEBTKE adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada Bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama yang sedang dihadapi.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada Bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun 2021.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

a. Capaian Kinerja Organisasi

Pada Subbab ini disajikan Capaian Perjanjian Kinerja dan Capaian Kontrak Kinerja BLU PPSDM KEBTKE tahun 2021, analisis hasil evaluasi serta penghargaan dan prestasi yang diperoleh PPSDM KEBTKE pada Tahun Anggaran 2021.

b. Akuntabilitas Keuangan

Pada Subbab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja

Bab IV Penutup

Pada Bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II PERENCANAAN KINERJA



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Visi dan Misi

PPSDM KEBTKE memiliki visi “*Menjadi lembaga diklat terpadu yang unggul dan mampu mewujudkan sumber daya manusia yang kompeten, berdaya saing dan bermoral dalam lingkungan global di bidang ketenagalistrikan, energi baru terbarukan dan konservasi energi*”. Visi ini dijabarkan dalam misi PPSDM KEBTKE yaitu :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan terpadu berbasis kompetensi sehingga tercetaknya sumber daya manusia yang kompeten dan tersertifikasi.
2. Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang unggul (*Center of Excellence*), serta terakreditasi secara nasional dan internasional yang berdaya saing serta mampu memberikan dampak positif terhadap pengguna (*impact to users*).
3. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia PPSDM Ketenagalistrikan dan EBTKE.
4. Meningkatkan kualitas dan kapasitas serta utilisasi sarana prasarana yang berbasis teknologi mendukung penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan.
5. Mewujudkan perangkat kebijakan meliputi norma, standar, prosedur dan kriteria pelaksanaan kediklatan yang berbasis kompetensi dalam kerangka perwujudan tata kelola yang baik (*good governance*).
6. Membangun jejaring kerja dengan seluruh jajaran PPSDM, mitra kerja, konsumen serta masyarakat umum, baik dalam maupun luar negeri.
7. Meningkatkan kualitas implementasi sistem informasi dalam mendukung aktivitas pendidikan dan pelatihan.
8. Meningkatkan mutu secara berkelanjutan dalam segala aspek guna mendukung pelaksanaan pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan integritas lembaga sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan yang terpercaya.
9. Mengembangkan kualitas dan kapasitas kelembagaan yang berbasis teknologi dan akuntabilitas guna mewujudkan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang mampu meningkatkan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) secara signifikan dan menjaga keberlanjutan, kualitas pelayanan dan kepercayaan publik.

2.2 Arah kebijakan

Arah kebijakan dan strategi merupakan langkah-langkah kebijakan yang akan ditempuh BPSDM ESDM dalam rangka mewujudkan pencapaian visi dan misi pembangunan nasional serta agenda pembangunan ke-3 RPJMN IV Tahun 2020-2024, yaitu untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing. Arah kebijakan dan strategis dari BPSDM ESDM yang terkait dengan PPSDM KEBTKE adalah sebagai berikut :

1. Penguatan Pelatihan Sektor Industri, mencakup :
 - a. peningkatan peran dan kerja sama industri/swasta, asosiasi, dan akademisi dalam pelatihan nasional dan internasional, meliputi regulasi untuk mendorong peran industri/swasta mendukung pelatihan industri;
 - b. reformasi penyelenggaraan pelatihan industri, meliputi:
 - penguatan pembelajaran inovatif dengan penyelarasan program pelatihan/bidang keahlian mendukung pengembangan sektor unggulan dan kebutuhan industri/ swasta;
 - penyelarasan judul pelatihan dan kurikulum sesuai kebutuhan industri;
 - penyelarasan pola pembelajaran;
 - penguatan pembelajaran bahasa asing;
 - penguatan pelaksanaan pelatihan vokasi sistem ganda (dual TVET system) yang menekankan pada penguasaan keterampilan berbasis praktik dan magang di industri;
 - perluasan penerapan teaching factory/teaching industry berkualitas sebagai salah satu sistem pembelajaran standar industri;
 - revitalisasi dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran dan praktek kerja pendidikan dan pelatihan vokasi sesuai standar;
 - peningkatan kerja sama pemanfaatan fasilitas praktik kerja di industri, termasuk unit produksi/teaching factory/teaching industry;
 - c. peningkatan kualitas dan kompetensi Widyaiswara dan Instruktur, melalui :
 - peningkatan pelatihan Widyaiswara dan Instruktur sesuai kompetensi
 - peningkatan pemagangan Widyaiswara dan Instruktur di industri.
2. Penguatan Pelatihan Aparatur Sipil Negara Penguatan Pelatihan Aparatur Sipil Negara meliputi:

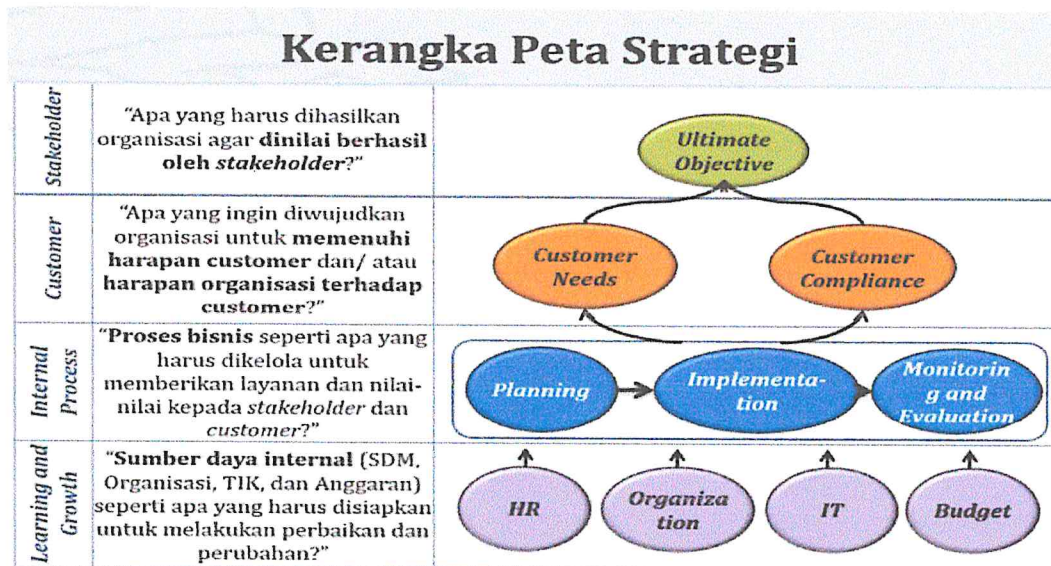
- a. pelatihan teknis bagi Aparatur Sipil Daerah/Pemda Pengelola ESDM, berupa :
 - peningkatan peran dan kerja sama Pemerintah Daerah dalam proses seleksi peserta pelatihan;
 - pemetaan kebutuhan peserta yang berasal dari pemerintah daerah yang melaksanakan kegiatan di subsektor ESDM, sehingga kebutuhan peningkatan kualitas pelatihan di daerah dapat merata di seluruh Indonesia;
 - penyelarasan judul pelatihan dan kurikulum sesuai kebutuhan Pemerintah Daerah;
 - penguatan pelaksanaan pelatihan vokasi sistem ganda (dual TVET system) yang menekankan pada penguasaan keterampilan berbasis praktik;
3. Penguatan Pelatihan Vokasi bagi Masyarakat terdapat dua program yang dilaksanakan oleh BPSDM ESDM dalam penguatan pelatihan vokasi bagi masyarakat terdapat :
 - a. Pelatihan vokasi bagi masyarakat dari BPSDM ESDM
 - pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilaksanakan untuk mendukung agenda pembangunan ke 3 yang tertuang di dalam RPJMN ke IV Tahun 2020-2024 untuk meningkatkan kualitas SDM dengan dasar hukum Permen ESDM Nomor 36 Tahun 2015 tentang Bantuan Pendidikan dan Pelatihan serta Beasiswa Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral;
 - alokasi anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan berasal dari BPSDM ESDM;
 - melibatkan peran dan kerja sama Pemerintah Daerah dalam proses seleksi peserta pelatihan;
 - pemetaan kebutuhan peserta yang berasal dari daerah penghasil/ daerah yang melaksanakan kegiatan di subsektor ESDM dan/atau berasal dari daerah tertinggal, terpencil, terdepan dan terluar atau pedalaman dan/atau daerah berpotensi bencana, sehingga kebutuhan peningkatan kualitas pelatihan di daerah dapat merata di seluruh Indonesia;
4. Penguatan Proses Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik
 - a. peningkatan kerja sama peran dan kerja sama industri/swasta dalam proses pemberian sertifikasi;

- b. pengembangan standar kompetensi sesuai kebutuhan industri dengan penambahan beberapa skema;
- c. penguatan kelembagaan dan peningkatan kapasitas pelaksanaan sertifikasi profesi;
- d. sinkronisasi sistem sertifikasi sektor ESDM;
- e. penambahan jumlah asesor; dan
- f. penambahan jumlah TUK.

2.3 Sasaran Strategis

Sasaran Strategis Program Pengembangan Sumber Daya Manusia ESDM 2020-2024 sebagai penjabaran Visi, Misi, Tujuan ditetapkan melalui tahapan-tahapan berdasarkan tujuan yang akan dicapai dan arah kebijakan yang tercantum kedalam Peta Strategi. Peta Strategi BPSDM ESDM menggunakan pendekatan metoda Balanced Scorecard (BSC) yang dibagi kedalam empat perspektif, yakni *stakeholders perspective*, *customer perspective*, *internal process perspective*, dan *learning and growth perspective*.

Sasaran Strategis BPSDM ESDM melalui Program Pengembangan Sumber Daya Manusia sudah seiring dengan arah kebijakan pembangunan Kementerian ESDM yang memiliki paradigma bahwa sumber daya energi tidak dijadikan sebagai komoditas ekspor semata, tetapi sebagai modal pembangunan nasional untuk mewujudkan ketahanan dan kemandirian energi. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan SDM sektor ESDM yang kompeten dan profesional untuk mengelola sumber daya energi dan mineral yang dimiliki Indonesia



Gambar 2.1 Kerangka Peta Strategis

A. Peta Sasaran Strategis PPSDM KEBTKE:

1. Stakeholders Perspective

Terdiri dari 2 (dua) Sasaran Strategis, yaitu sebagai berikut:

(SS-1) Terselenggaranya Pengembangan SDM sektor ESDM yang kompeten dan profesional, dengan indikator kinerja:

- Jumlah peserta pelatihan sektor industri (orang)
- Jumlah peserta pelatihan Aparatur Sipil Negara (orang)
- Jumlah peserta pelatihan Vokasi bagi Masyarakat (orang)
- Jumlah Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM

(SS-2) Mengoptimalkan penerimaan negara dari pengembangan SDM Sektor ESDM, dengan indikator kinerja:

- Jumlah penerimaan negara bukan pajak (PNBP) (Miliar Rp)

Tabel 2.1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Pada Renstra 2020-2024
Stakeholder Perspective

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2020	2021	2022	2023	2024
Stakeholder	Terselenggaranya Pengembangan SDM Sektor KEBTKE yang kompeten dan profesional	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah peserta pelatihan sektor industri KEBTKE (orang) • Jumlah peserta pelatihan Aparatur Sipil Negara sektor KEBTKE (orang) • Jumlah peserta pelatihan Vokasi bagi Masyarakat sektor KEBTKE (orang) • Jumlah Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor KEBTKE (orang) 	1.722	2.066	2.479	2.975	3.570
	Mengoptimalkan penerimaan negara dari pengembangan SDM Sektor KEBTKE	Jumlah penerimaan negara bukan pajak (PNBP) (Miliar Rp)	16,9	16,9	20,2	21,0	22,0

2. Customer Perspective

Terdiri dari 1 (satu) Sasaran Strategis, yaitu sebagai berikut:

(SS-5) Meningkatnya kualitas pelayanan, dengan indikator kinerja:

- a) Indeks kepuasan pengguna layanan (indeks)

Tabel 2.2 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Pada Renstra 2020-2024
Customer Perspective

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2020	2021	2022	2023	2024	Cascading
Customer	Meningkatnya kualitas pelayanan pelatihan, sertifikasi dan jasa layanan lainnya	Indeks kepuasan pengguna layanan (indeks)	3,30	3,30	3,30	3,35	3,40	BPEP

3. Internal Process Perspective

Terdiri dari 1 (satu) Sasaran Strategis, yaitu sebagai berikut:

(SS-3) Sarana dan prasarana pembelajaran yang kreatif dan efektif sesuai dengan kebutuhan sektor, dengan indikator kinerja:

- a) Jumlah dokumen NSPK (dokumen)

Tabel 2.3 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Pada Renstra 2020-2024

Internal Process Perspective

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2020	2021	2022	2023	2024
<i>Internal Process</i>	Sarana dan prasarana pembelajaran yang kreatif dan efektif sesuai dengan kebutuhan sektor	Jumlah dokumen NSPK (dokumen)	30	20	15	10	10

4. Learning and Growth Perspective

Terdiri dari 2 (dua) Sasaran Strategis, yaitu sebagai berikut:

(SS-4) Optimalisasi TIK yang andal dan terintegrasi, dengan indikator kinerja:

a) Pemanfaatan Aplikasi Pengembangan SDM (Aplikasi)

(SS-6) Organisasi BPSDM yang Fit dan SDM Unggul, dengan indikator kinerja:

a) Persentase pegawai PPSDM KEBTKE yang bebas hukuman disiplin (%)

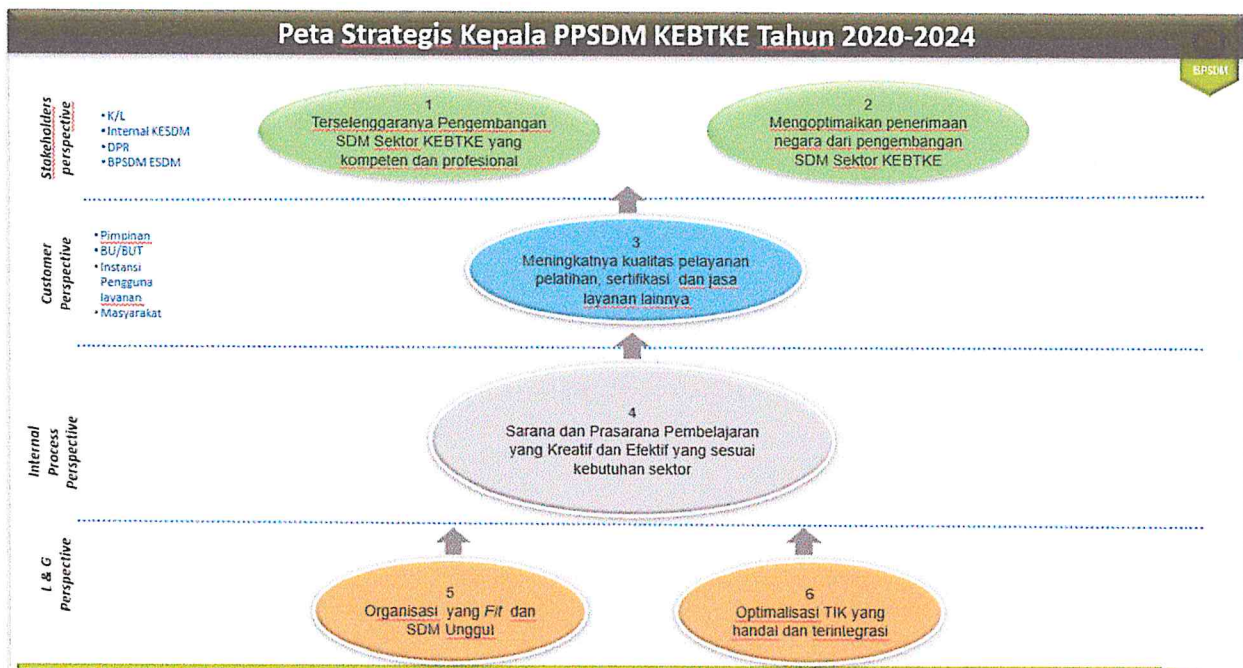
b) Persentase Pegawai PPSDM KEBTKE yang Mencapai/ Melebihi Target Kinerja (%)

Tabel 2.4 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Pada Renstra 2020-2024

Learning and Growth Perspective

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2020	2021	2022	2023	2024
<i>Learning & Growth</i>	Organisasi yang Fit dan SDM Unggul	<ul style="list-style-type: none"> Persentase pegawai PPSDM KEBTKE yang bebas hukuman disiplin (%) Persentase Pegawai PPSDM KEBTKE yang Mencapai/ Melebihi Target Kinerja (%) 	100	100	100	100	100
	Optimalisasi TIK yang handal dan terintegrasi	Pemanfaatan Aplikasi Pengembangan SDM PPSDM KEBTKE(Aplikasi)	1	1	1	1	1

Peta Strategis PPSDM KEBTKE 2020-2024 dapat dilihat dalam gambar dibawah ini



Gambar 2.2 . Peta Strategis PPSDM KEBTKE Tahun 2020-2024

2.4 Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan perjanjian komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Perjanjian kinerja disepakati antara pengembalian tugas dengan atasannya dan langsung ditandatangani oleh kedua belah pihak yang selanjutnya menjadi dokumen kontrak kinerja mengacu pada Instruksi Presiden Nomor 5 tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi dan surat Edaran Menteri Pendayagunaan dan Aparatur Negara Nomor SE/31/M.PAN/12/2004 tentang Penetapan Kinerja.

Pernyataan Perjanjian kinerja tahun 2021 yang telah ditandatangani oleh Kepala PPSDM KEBTKE dan disampaikan kepada Kepala BPSDM ESDM, dapat dilihat pada **Lampiran 1** dengan rincian yang disajikan pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja TA 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Perjanjian Kinerja	Target Renstra
Terselenggaranya Pengembangan SDM sektor ESDM yang	Jumlah peserta pelatihan sektor industri	1.320 Orang	2.066 Orang
	Jumlah peserta pelatihan Aparatur Sipil Negara	48 Orang	48 Orang





Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Perjanjian Kinerja	Target Renstra
kompeten dan profesional	Jumlah peserta pelatihan Vokasi bagi Masyarakat	150 Orang	192 Orang
	Jumlah Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM	2.550 Orang	4.522 Orang
Mengoptimalkan penerimaan negara dari pengembangan SDM Sektor ESDM	Jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Rp. 16.900.500.000	Rp. 16.900.500.000
Sarana dan prasarana pembelajaran yang kreatif dan efektif sesuai dengan kebutuhan sektor	Jumlah dokumen NSPK	20 Dokumen	20 Dokumen
Optimalisasi TIK yang andal dan terintegrasi	Pemanfaatan Aplikasi Pengembangan SDM	1 Aplikasi	1 Aplikasi
Meningkatnya kualitas pelayanan	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan (Skala 4)	3,30 Indeks	3,30 Indeks
Organisasi BPSDM yang Fit dan SDM Unggul	Persentase pegawai PPSDM KEBTKE yang bebas hukuman disiplin	100 %	100 %
	Persentase Pegawai PPSDM KEBTKE yang Mencapai/ Melebihi Target Kinerja	85 %	85 %

2.5 Pengukuran Kinerja

Pengukuran capaian kinerja PPSDM KEBTKE Tahun 2021, dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja. Penghitungan indeks capaian memperhitungkan jenis polarisasi maximize, dimana semakin tinggi nilai aktual/realisasi kinerja terhadap target, semakin baik capaian kinerjanya. Rumus perhitungan capaian kinerja didasarkan pada perhitungan sebagai berikut :

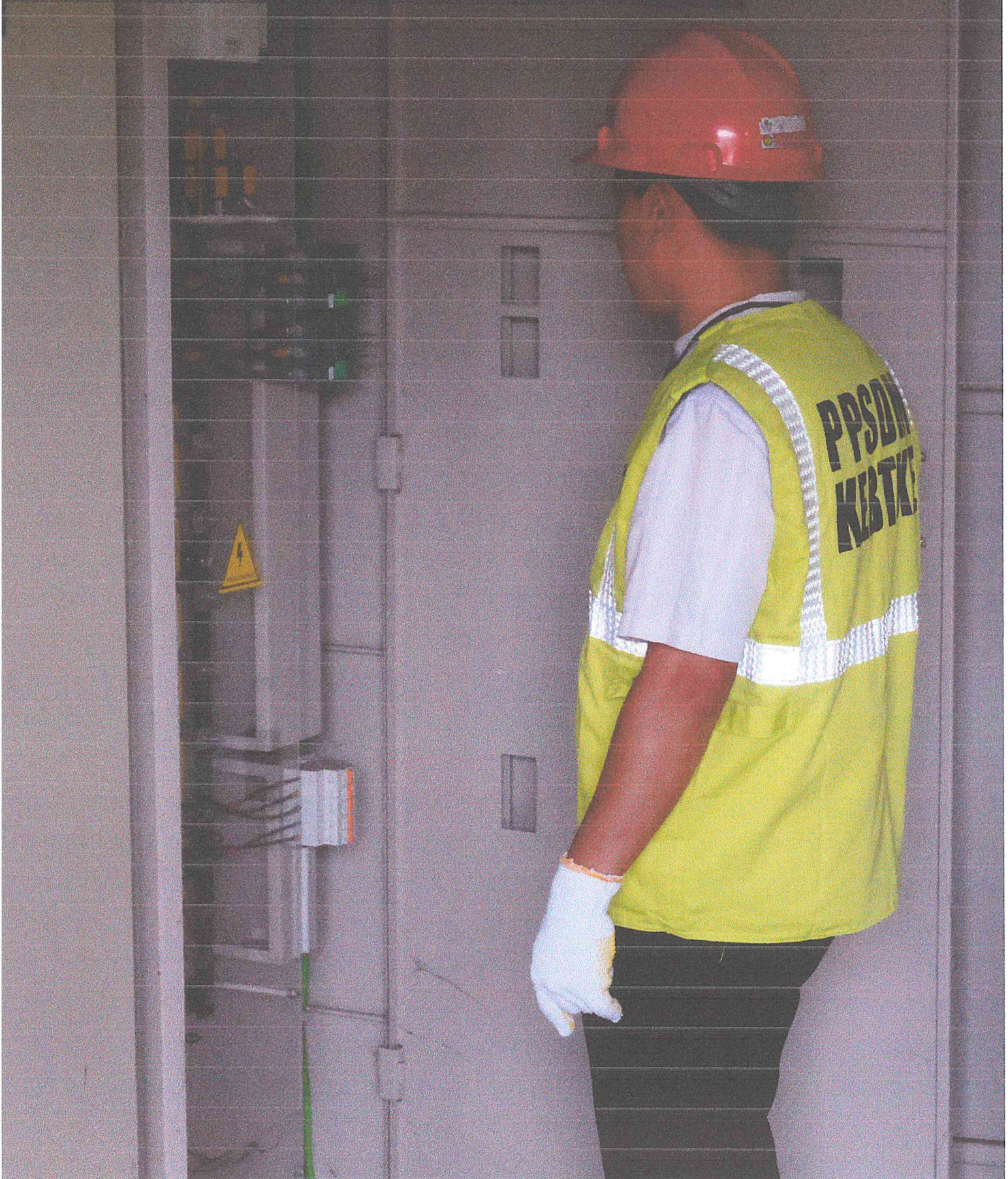
$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi Kinerja}}{\text{Target Kinerja}} \times 100\%$$

Hasil capaian kinerja pada setiap indikator kinerja kemudian diklasifikasikan kedalam status Indeks capaian, sebagai berikut :

			
Sangat Baik Capaian > 100%	Baik 75% ≥ Capaian ≤ 100%	Rendah 50 ≥ Capaian < 75%	Sangat Rendah Capaian < 50%

Gambar 2.3 Status Capaian Kinerja

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja PPSDM KEBTKE terdiri dari 6 (enam) sasaran strategis. Masing-masing sasaran strategis diukur oleh capaian indikator kinerja PPSDM KEBTKE yang terdiri dari 10 (sepuluh) Indikator Kinerja. Capaian Perjanjian Kinerja PPSDM KEBTKE Tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Target dan Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Capaian	%
Terselenggaranya Pengembangan SDM sektor ESDM yang kompeten dan profesional	Jumlah peserta pelatihan sektor industri	Orang	1.320	2.563	194,17%
	Jumlah peserta pelatihan Aparatur Sipil Negara	Orang	48	383	797,92%
	Jumlah peserta pelatihan Vokasi bagi Masyarakat	Orang	150	172	114,67%
	Jumlah Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM	Orang	2.550	4.421	173,37%
Mengoptimalkan penerimaan negara dari pengembangan SDM Sektor ESDM	Jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Rupiah	16.900.500.000	16.649.568.749	98,52%
Sarana dan prasarana pembelajaran yang kreatif dan efektif sesuai dengan kebutuhan sektor	Jumlah dokumen NSPK	Dokumen	20	151	755%
Optimalisasi TIK yang andal dan terintegrasi	Pemanfaatan Aplikasi Pengembangan SDM	Aplikasi	1	2	200%
Meningkatnya kualitas pelayanan	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan (Skala 4)	Indeks	3,3	3,56	107,88%

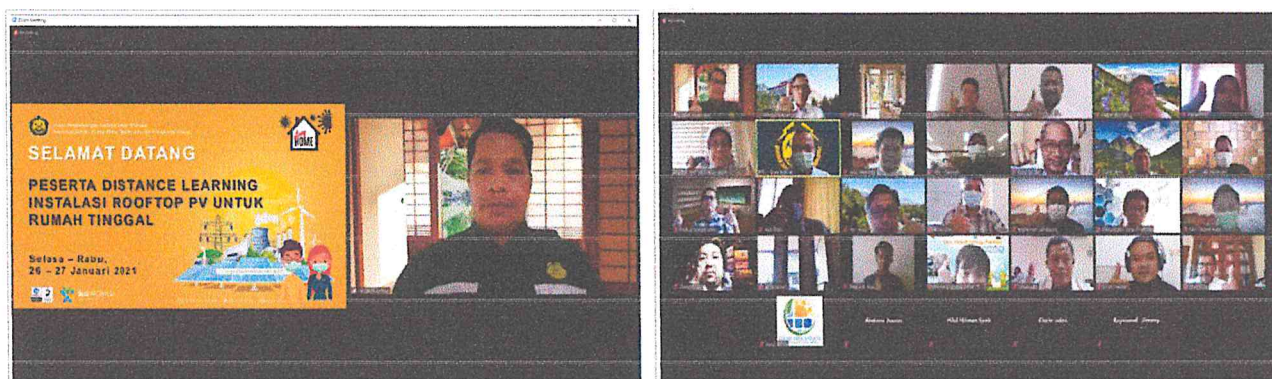
Organisasi BPSDM yang Fit dan SDM Unggul	Persentase pegawai PPSDM KEBTKE yang bebas hukuman disiplin	%	100	99,98	99,98%
	Persentase Pegawai PPSDM KEBTKE yang Mencapai/ Melebihi Target Kinerja	%	85	129,57	152,44%

A. Sasaran Strategis I – Terselenggaranya Pengembangan SDM sektor ESDM yang Kompeten dan Professional

Pada tahun anggaran 2021 sasaran strategis ini secara umum berkinerja Sangat Baik dimana persentase capaian indikator pada Sasaran Strategis ini memiliki realisasi diatas 100% dibandingkan target yang ditetapkan. Sasaran strategis ini terdiri atas 4 (empat) indikator yang dapat menjabarkan pencapaian sasaran strategis “Terselenggaranya Pengembangan SDM sektor ESDM yang kompeten dan professional”. Adapun Indikator Sasaran Strategis ini adalah sebagai berikut :

IK 1. Jumlah Peserta Pelatihan Sektor Industri

Dalam upaya pengembangan sumber daya manusia khususnya pada sektor KEBTKE, PPSDM KEBTKE menyelenggarakan kegiatan pengembangan sumber daya manusia sektor ESDM melalui kegiatan pelatihan untuk industri. Tahun 2021 merupakan tahun dimana terjadi pergeseran pola pelaksanaan pelatihan sektor industri dimana pelaksanaan pelatihan secara daring menggeser pola pelaksanaan pelatihan secara luring sebagai imbas dari adanya pandemi covid 19 semenjak tahun 2020.



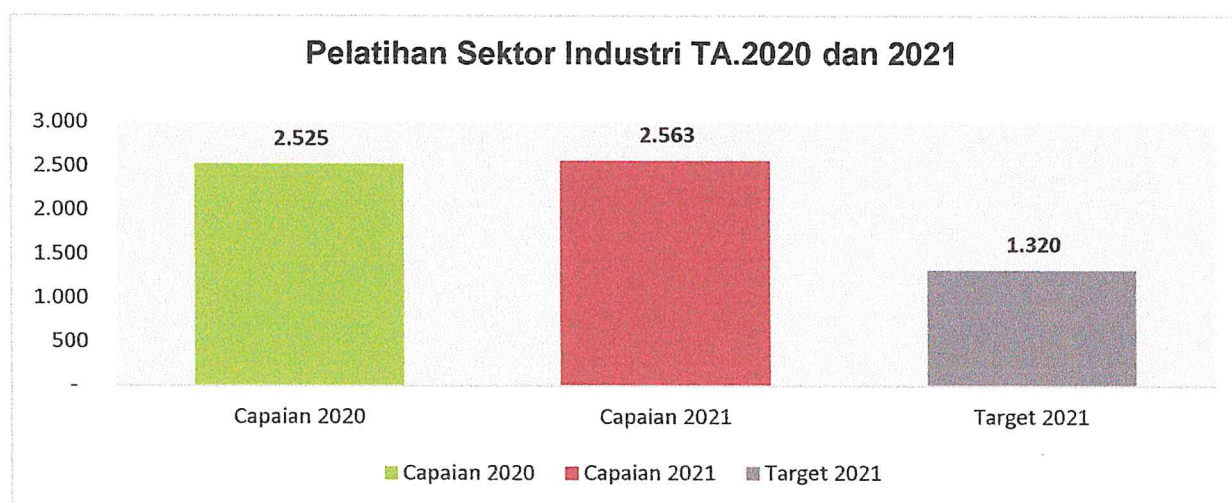
Gambar 3.1 Pelatihan Instalasi Rooftop PV Untuk Rumah Tinggal (Sistem Distance Learning)

PPSDM KEBTKE sebagai satuan kerja Badan Layanan Umum (BLU) menyelenggarakan pelatihan sektor industri di bidang Ketenagalistrikan, Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi. Jumlah peserta pelatihan sektor Industri di PPSDM KEBTKE tahun 2021 yaitu sebanyak 2.563 orang atau 194,17% dari target yang ditetapkan yaitu 1.320 orang, sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Capaian Sasaran Strategis I - Jumlah Peserta Pelatihan Sektor Industri

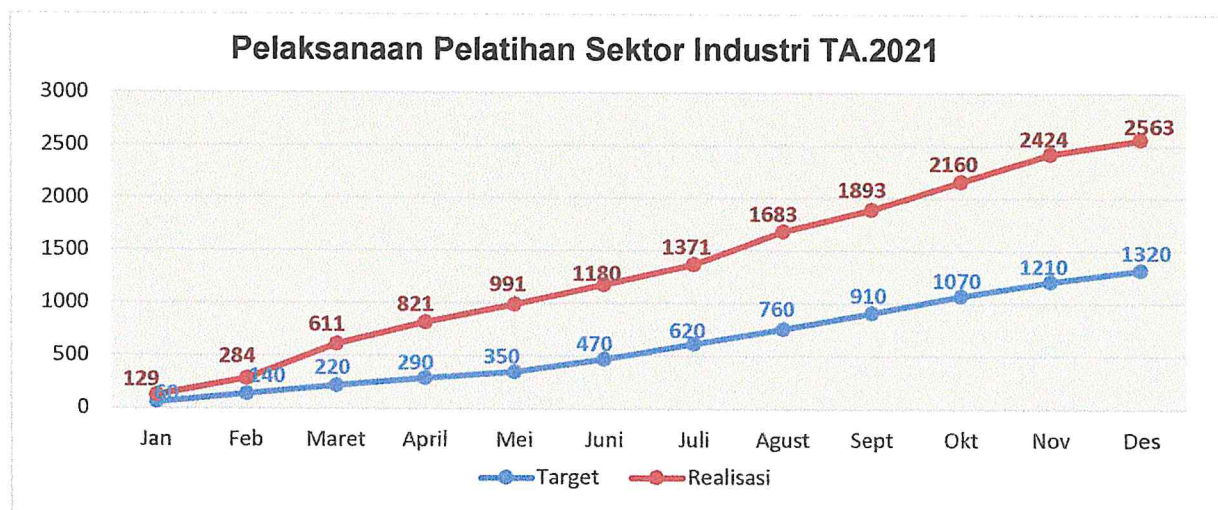
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	%	Keterangan
Terselenggaranya Pengembangan SDM sektor ESDM yang kompeten dan profesional	Jumlah peserta pelatihan sektor industri	Orang	1.320	2.563	194,17%	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelatihan Industri : 197 angkatan dengan jumlah peserta 2.419 orang ▪ Bimtek Industri : 1 Angkatan dengan jumlah peserta 22 orang ▪ Workshop : 6 angkatan dengan jumlah peserta 122 orang ▪ Jumlah Total : 204 Angkatan dengan jumlah peserta 2.563 orang

Pada tahun 2021, kegiatan pelatihan industri dilaksanakan dengan berbagai metode yaitu secara daring (*online*) dan luring (*offline*). Terjadi sedikit peningkatan capaian peserta pelatihan sektor industri TA. 2021 dibandingkan dengan capaian pada TA.2020. Grafik Perbandingan Capaian Pelatihan Sektor Industri TA 2020 dan 2021 dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2. Perbandingan Capaian Pelatihan Sektor Industri TA 2020 dan 2021

Tren realisasi pelaksanaan pelatihan industri di PPSDM KEBTKE secara konsisten menunjukkan kinerja positif dari periode triwulan I (satu) hingga periode triwulan IV (empat), seperti dapat dilihat pada Gambar 3.3. Hal ini merupakan cerminan kinerja PPSDM KEBTKE untuk meningkatkan kompetensi SDM industri sektor KEBTKE di Indonesia. Daftar pelaksanaan Pelatihan Sektor Industri TA. 2021 dapat dilihat pada Tabel 3.3.



Gambar 3.3. Tren Pelaksanaan Pelatihan Sektor Industri TA 2021

Tabel 3.3 Daftar Pelaksanaan Pelatihan Sektor Industri TA. 2021

No	Judul Pelatihan	Peserta (Orang)
1	Analisa Potensi Energi Baru Dan Terbarukan (EBT)	12
2	Analisis Keselamatan Ketenagalistrikan	7
3	Asesor Kompetensi Muda KTL yang ingin menambah Bidang Kompetensi (Distribusi) (3 Angkatan)	19
4	Asesor Kompetensi Muda KTL yang ingin menambah Bidang Kompetensi (IPTL) (2 Angkatan)	20
5	Asesor Kompetensi Muda KTL yang ingin menambah Bidang Kompetensi (Pembangkitan) (4 Angkatan)	12
6	Asesor Kompetensi Muda KTL yang ingin menambah Bidang Kompetensi (Transmisi) (2 Angkatan)	16
7	Auditor Energi Sistem Kelistrikan (4 Angkatan)	52
8	Auditor Energi Sistem Termal dan Mekanikal (5 Angkatan)	30
9	Bagi Tenaga Teknik Bidang Ketenagalistrikan yang Akan Melakukan Uji Kompetensi (Bidang Transmisi Dan Distribusi)	4
10	Bagi Tenaga Teknik Bidang Ketenagalistrikan Yang Akan Melakukan Uji Kompetensi (Bidang Transmisi)	2

No	Judul Pelatihan	Peserta (Orang)
11	Battery Storage (3 Angkatan)	82
12	Dasar-dasar Konservasi Energi	5
13	Dasar-dasar Pengoperasian PLTD/Genset	13
14	Desain Pembangkit Berbasis ORC pada Panas Bumi (2 Angkatan)	55
15	Fungsional Inspektur Ketenagalistrikan jenjang Pertama	14
16	Geothermal Direct Use	13
17	Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko (IBPR) Kegiatan Ketenagalistrikan (2 Angkatan)	23
18	Implementasi Sistem Manajemen Energi	7
19	Instalasi Gardu Induk	6
20	Instalasi Listrik 3 Fasa	7
21	Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik untuk Bangunan Gedung	2
22	Instalasi Rooftop PV Untuk Rumah Tinggal (7 Angkatan)	120
23	Introduction Energy Management System ISO 50001:2018 (6 Angkatan)	104
24	Kegiatan Survei Pendahuluan Panas Bumi	5
25	Keselamatan Ketenagalistrikan	2
26	Kiat-kiat Penghematan Energi pada Bangunan Gedung	21
27	Konsultan Perencanaan Dan Konsultan Pengawas Pembangunan Dan Pemasangan Pembangkit Tenaga Listrik (PLTD) Bagi Analis Madya	2
28	Manajemen Gas Rumah Kaca (ISO 14064)	15
29	Manajemen Perencanaan dan Pembangunan Pemasangan Jaringan Distribusi	2
30	Manajer Energi di Industri (8 Angkatan)	137
31	Pelaksanaan Asesmen sebagai Asesor Kompetensi Muda Bidang Distribusi (4 Angkatan)	31
32	Pelaksanaan Asesmen sebagai Asesor Kompetensi Muda Bidang IPTL (2 Angkatan)	10
33	Pelaksanaan Asesmen sebagai Asesor Kompetensi Muda Bidang Pembangkitan (6 Angkatan)	42
34	Pelaksanaan Asesmen sebagai Asesor Kompetensi Muda Bidang Transmisi (2 Angkatan)	7
35	Pelatihan Teknis Bagi Tenaga Teknik Yang Akan Melakukan Uji Kompetensi (Bidang Distribusi)	12
36	Pelatihan Teknis Bagi Tenaga Teknik Yang Akan Melakukan Uji Kompetensi (Bidang Pembangkit, Transmisi, Dan Distribusi)	14
37	Pemanfaatan Langsung Panas Bumi/ Geothermal Direct Use (2 Angkatan)	9

No	Judul Pelatihan	Peserta (Orang)
38	Pemanfaatan Panas Bumi Pada Temperatur Menengah dan Rendah (2 Angkatan)	11
39	Pemanfaatan Panas Bumi untuk Pembangkit Skala Kecil	5
40	Pembangkit Listrik EBT (PLTS dan PLTMH)	3
41	Pembangunan dan Pemasangan Distribusi Tegangan Menengah dan Tegangan Rendah	5
42	Pembangunan dan Pemasangan Distribusi Tegangan Menengah, serta Pemeliharaan Distribusi Tegangan Rendah dan Gardu Distribusi	6
43	Pembangunan dan Pemasangan Distribusi Tenaga Listrik	3
44	Pembangunan dan Pemasangan IPTL Tegangan Rendah dan Tegangan Menengah	10
45	Pembangunan Dan Pemasangan Pemanfaatan Tegangan Menengah dan Tegangan Rendah, serta Konsultasi Perencanaan Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik Tegangan Rendah	9
46	Pembangunan dan Pemasangan PLTA dan PLTEBT	9
47	Pembangunan dan Pemasangan PLTD	4
48	Pembangunan dan Pemasangan PLTS (4 Angkatan)	14
49	Pembangunan dan Pemasangan PLTS Rooftop	33
50	Pembangunan dan pemasangan, Pengoperasian, dan Pemeliharaan PLTS	4
51	Pembangunan dan Pemasangan, serta Pemeliharaan Distribusi Tenaga Listrik	2
52	Pembangunan Pemasangan dan Pemeliharaan Distribusi Tegangan Rendah dan Tegangan Menengah	2
53	Pembangunan Pemasangan dan Pemeliharaan Jaringan Transmisi Tegangan Tinggi	6
54	Pembekalan Asesor Kompetensi Madya Bidang Ketenagalistrikan (2 Angkatan)	29
55	Pemeliharaan IPTL TM (2 Angkatan)	28
56	Pemeliharaan Instalasi Listrik Bangunan Gedung (5 Angkatan)	66
57	Pemeliharaan IPTL TR bagi Pelaksana Madya	3
58	Pemeliharaan Pembangkit Tenaga Listrik (PLTU - PLTP - PLTA)	10
59	Pemeliharaan PLTS (2 Angkatan)	17
60	Pemeliharaan PLTS Tingkat Lanjut	9
61	Pemeliharaan PLTU Batubara, PLTU Gas Minyak, Dan PLTGU	22
62	Pemeriksaan dan Pengujian Pemanfaatan Tenaga Listrik Tegangan Tinggi dan Tegangan Menengah Bagi Teknisi Muda	4
63	Pemeriksaan dan pengujian Distribusi TR	1

No	Judul Pelatihan	Peserta (Orang)
64	Pemeriksaan dan Pengujian PLTA, PLTMH, PLTU, dan PLTGU bagi Analis Muda	3
65	Pemeriksaan dan Pengujian PLTD	4
66	Pemeriksaan dan Pengujian PLTMH dan PLTU	2
67	Penerangan Jalan Umum (PJU) Tenaga Surya	6
68	Pengantar Gasifikasi Batubara	26
69	Pengawas Operasional Madya Panas Bumi	2
70	Pengawas Operasional Pertama Panas Bumi (4 Angkatan)	57
71	Pengenalan Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi PLTP	8
72	Pengenalan SKKNI Auditor Energi	13
73	Penghematan Energi pada Bangunan Gedung (2 Angkatan)	12
74	Pengoperasian dan Pemeliharaan Berbasis Organic Rankine Cycle (ORC) pada Panas Bumi	36
75	Pengoperasian dan Pemeliharaan PLTD dan PLTMG	14
76	Pengoperasian dan Pemeliharaan PLTS (5 Angkatan)	24
77	Pengoperasian Dan Pemeliharaan PLTS Bagi Pelaksana Utama Dan Analis Madya	3
78	Pengoperasian PLTD (3 Angkatan)	18
79	Pengoperasian PLTD Besar Bagi Pelaksana Utama	5
80	Pengoperasian PLTD Besar Bagi Pelaksana Madya Dan Pelaksana Utama	4
81	Pengoperasian PLTS bagi Pelaksana Utama dan Pemeliharaan PLTS bagi Pelaksana Utama dan Analis Utama	2
82	Pengoperasian PLTS Terpusat	6
83	Pengoperasian PLTU (9 Angkatan)	193
84	Pengoperasian PLTU Batubara, PLTU Gas Minyak dan PLTGU	16
85	Penguatan Regulasi Terkait Metodologi Uji Bagi Asesor LSK PPSDM KEBTKE	73
86	Perangkat Lunak Long-Range Energy Alternative Planning (LEAP) Untuk Perencanaan Energi	9
87	Perhitungan Tarif Listrik pada Wilayah Usaha	3
88	Perizinan Ketenagalistrikan	6
89	PLTD Kecil	3
90	PLTS Terpusat dan PLTMH bagi Patriot Energi (4 Angkatan)	110
91	Project Economic Feasibility and Monte Carlo Risk Analysis	42
92	Regulasi Ketenagalistrikan (4 Angkatan)	70
93	Sistem Proteksi Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik Tegangan Rendah (2 Angkatan)	66
94	Sistem Transmisi Tenaga Listrik	9
95	Skema Pengadaan Pembangkit EBT	15

No	Judul Pelatihan	Peserta (Orang)
96	Steam Power Plant Operation	10
97	Studi Kelayakan PLTS Rooftop (5 Angkatan)	70
98	Tekno Ekonomi Energi : Sub Bidang Pengusahaan Pipa Gas Bumi	40
99	Tenaga Teknik Bidang Ketenagalistrikan yang Akan melakukan Uji Kompetensi (Bidang Pembangkit (PLTD)) (2 Angkatan)	9
100	Tenaga Teknik Bidang Ketenagalistrikan yang Akan melakukan Uji Kompetensi (Bidang Pembangkit (PLTU dan PLTD))	8
101	Tenaga Teknik Ketenagalistrikan yang Akan melakukan Uji Kompetensi (Bidang Pemanfaatan Tenaga Listrik)	6
102	Training of Trainer (ToT) Pengoperasian dan pemeliharaan PLTS	12
103	Uji Laik Operasi PLTD (5 Angkatan)	40
104	Uji Laik Operasi PLTS	15
105	Workshop Pengembangan PLTA dengan Skema Rebid	27
106	Workshop Pengembangan PLTB dengan Skema EPC	19
107	Workshop Pengembangan PLTP IPP	17
108	Workshop Pengembangan PLTS IPP	28
109	Workshop PLTS dengan Skema EPC	23
110	Pelatihan SIPD	100
111	Bimbingan Teknis bagi analis madya dan utama Bidang Ketenagalistrikan	22
112	Seminar Khusus (SENSUS) Kiat - Kiat Menembus Pasar Kerja di Era Green Economy	8

Evaluasi

Capaian positif indikator “jumlah peserta pelatihan sektor industri”, ditunjang oleh beberapa faktor pendukung, yang diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Pelatihan industri yang dilaksanakan secara *daring* dapat menjangkau peserta lebih banyak dan luas, memudahkan peserta mengikuti pelatihan dari tempat asalnya serta biaya penyertaan yang tidak terlalu mahal.
- 2) Judul pelatihan industri yang diselenggarakan semakin bervariasi mengikuti kebutuhan industri di sektor KEBTKE.
- 3) PPSDM KEBTKE mampu menangkap peluang kerjasama dalam penyelenggaraan Pelatihan Penunjang Non Teknis.
- 4) PPSDM KEBTKE turut berperan serta dalam mendorong program pelatihan EBT bagi calon patriot energi dalam rangka pengembangan EBT.

Sedangkan kendala dan tantangan yang dihadapi dalam capaian indikator “jumlah peserta pelatihan sektor industri”, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Pandemi Covid-19 menyebabkan penurunan nilai investasi pengembangan SDM pada perusahaan yang bergerak dibidang KEBTKE, sehingga perusahaan pada saat ini lebih terfokus terhadap pemulihan kondisi keuangan perusahaan dibandingkan melakukan pelatihan dan sertifikasi untuk pegawai.
- 2) Pelaksanaan pelatihan secara daring menyebabkan terbatasnya aktifitas praktik.
- 3) Sumber daya manusia serta sarana dan prasarana terkait Teknologi Informasi sangat terbatas dan perlu update dengan cepat untuk menunjang kegiatan layanan yang mayoritas berbasis daring.
- 4) Koneksi atau sambungan internet sangat berpengaruh dalam pelayanan sertifikasi dan pelatihan. Kondisi ini menjadi tantangan jika peserta berada didaerah yang memiliki koneksi internet yang kurang baik seperti didaerah bagian indonesia tengah dan timur yang menyebabkan kegiatan pelatihan dan sertifikasi secara daring terhenti tiba-tiba karena koneksi internet terputus.
- 5) Interaksi peserta dan Widyaiswara/Instruktur terbatas dan cenderung menjadi kurang interaktif.
- 6) Konsentrasi peserta terhadap materi dapat terganggu dengan adanya distraksi dari tempat peserta mengikuti pelatihan, seperti rumah atau tempat kerja.
- 7) Output kualitas pelaksanaan secara daring dianggap kurang dibandingkan pelatihan secara luring.

Upaya Kedepan

Upaya yang dapat dilakukan PPSDM KEBTKE sebagai solusi dari kendala dan tantangan diatas, antara lain adalah sebagai berikut :

- 1) Menggiatkan Layanan BLU dengan meningkatkan kegiatan Promosi, Branding dan Kerjasama.
- 2) - Perbanyak video pelatihan untuk kegiatan praktik.
- Melaksanakan pelatihan *blended learning* dengan memadukan konsep pelatihan daring dan luring.
- 3) - Penambahan pegawai IT.

- Meningkatkan sarana dan prasarana guna mendukung pelatihan secara klasikal maupun daring.
- 4) Mensyaratkan koneksi jaringan internet yang handal bagi calon peserta pelatihan secara daring, agar tidak menghambat pelaksanaan pelatihan dan tujuan pembelajaran dapat tersampaikan secara optimal kepada peserta pelatihan.
 - 5) - Mengembangkan LMS yang telah ada menjadi lebih baik dan semakin interaktif;
 - Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan widyaiswara/instruktur dalam mengajar secara daring (misalnya dengan mengikuti pelatihan/workshop public speaking).
 - 6) Menjaga dan memastikan komitmen calon peserta pelatihan yang akan mengikuti pelatihan, agar dapat mengikuti jalannya pelatihan secara optimal.
 - 7) - Memperkuat sistem evaluasi pembelajaran agar dapat memastikan output kualitas peserta pelatihan.
 - Menyediakan modul pelatihan online yang semakin lengkap dan diakses lebih mudah.
 - Sistem interaksi pengajar dan peserta pelatihan lebih interaktif.

IK 2. Jumlah Peserta Pelatihan Aparatur Sipil Negara

Dalam upaya pengembangan sumber daya manusia khususnya pada sektor ESDM, PPSDM KEBTKE menyelenggarakan kegiatan pengembangan sumber daya manusia melalui kegiatan pelatihan untuk Aparatur Sipil Negara (ASN). Pelaksanaan pelatihan ASN seiring dengan semangat peningkatan Indeks Profesionalitas ASN (IP-ASN) yang mana pelatihan ASN merupakan salah satu dimensi IP-ASN yaitu dimensi kompetensi. Pelaksanaan diklat ASN ditujukan untuk meningkatkan kompetensi ASN, khususnya bagi pegawai di lingkungan Kementerian ESDM.

Tahun 2021 merupakan tahun dimana masih terjadi pergeseran pola pelatihan sebagai imbas dari adanya pandemi Covid-19, dimana pelaksanaan pelatihan secara daring menggeser pola pelaksanaan pelatihan secara luring.



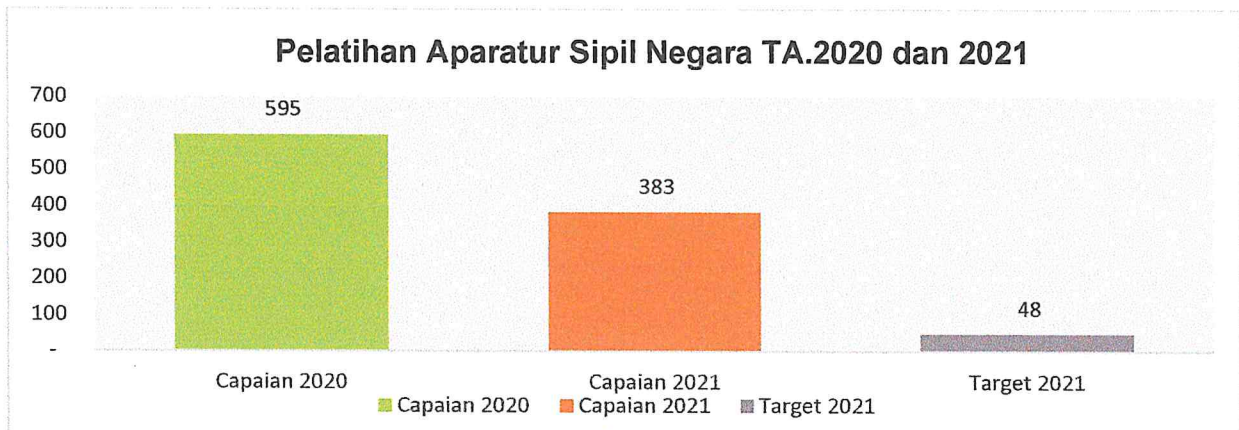
Gambar 3.4 Pelatihan Pengenalan Rencana Kerja Anggaran Dan Belanja (RKAB) Panas Bumi (Sistem *Distance Learning*)

Pada tahun anggaran 2021, PPSDM KEBTKE telah menyelenggarakan pelatihan Aparatur Sipil Negara di bidang Ketenagalistrikan, Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi sebanyak 13 Angkatan, dengan jumlah peserta pelatihan sebanyak 383 orang atau 797,92% dari target yang ditetapkan 48 orang, sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Capaian Sasaran Strategis I - Jumlah Peserta Pelatihan ASN

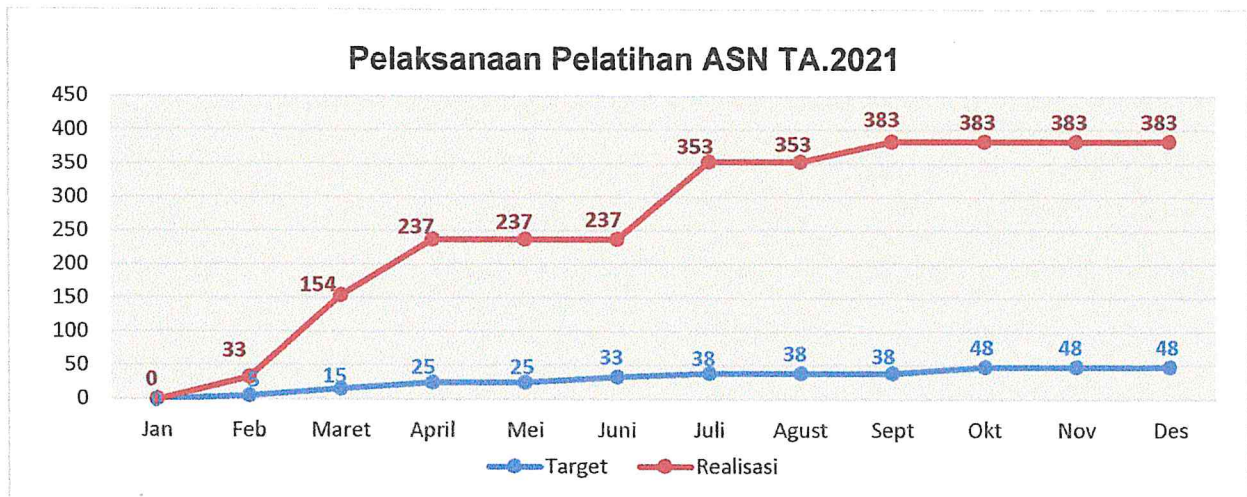
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	%	Keterangan
Terselenggaranya Pengembangan SDM sektor ESDM yang kompeten dan profesional	Jumlah peserta pelatihan Aparatur Sipil Negara	Orang	48	383	797,92%	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelatihan ASN : 12 angkatan dengan jumlah peserta 369 orang, ▪ Bimtek ASN : 1 Angkatan dengan jumlah peserta 14 orang, ▪ Jumlah Total : 13 Angkatan dengan jumlah peserta 383 orang

Pada tahun 2021 indikator kinerja ini secara umum berkinerja sangat baik dengan realisasi sebesar 797,92% dibandingkan target yang ditetapkan. Hal ini merupakan cerminan kinerja PPSDM KEBTKE dalam menyelenggarakan kegiatan pengembangan SDM melalui kegiatan pelatihan ASN. Namun, Terjadi penurunan capaian peserta pelatihan Aparatur Sipil Negara TA. 2021 dibandingkan dengan capaian pada TA.2020 dikarenakan adanya penurunan pagu anggaran pelatihan Aparatur Sipil Negara. Grafik Perbandingan Capaian Realisasi Pelatihan Aparatur Sipil Negara TA 2020 dan 2021, dapat dilihat pada Gambar 3.5



Gambar 3.5 Perbandingan Capaian Realisasi Pelatihan ASN TA 2020 dan 2021

Tren realisasi pelaksanaan pelatihan ASN di PPSDM KEBTKE secara konsisten menunjukkan kinerja positif dari periode triwulan I (satu) hingga periode triwulan IV (empat) berakhir seperti dapat dilihat pada Gambar 3.6. Hal ini merupakan cerminan kinerja PPSDM KEBTKE untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme ASN di lingkungan Kementerian ESDM. Sedangkan daftar pelaksanaan pelatihan sektor ASN TA 2021 dapat dilihat pada Tabel 3.5



Gambar 3.6 Tren Pelaksanaan Pelatihan ASN TA 2021

Tabel 3.5 Pelaksanaan Pelatihan ASN TA. 2021

No	Judul Pelatihan	Peserta (Orang)
1	Pengenalan Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (ISO 45001:2018)	33
2	Pengenalan Rencana Kerja Anggaran dan Belanja (RKAB) Panas Bumi	27

No	Judul Pelatihan	Peserta (Orang)
3	Penilaian dan Perhitungan TKDN di Bidang Ketenagalistrikan	35
4	Perhitungan Tarif Listrik pada Wilayah Usaha Ketenagalistrikan	28
5	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Bioenergi	31
6	Tata Udara Sehat, Nyaman, dan Efisien Energi pada Bangunan Gedung	30
7	Pengenalan Sistem Electricity Vehicle	39
8	Fungsional Inspektur Ketenagalistrikan Jenjang Ahli Muda	28
9	Pengenalan Smart Grid dan BESS (Battery Energy Storage System)	33
10	Pengenalan Infrastruktur PLTS Rooftop dan PLTS Terpusat	26
11	Perencanaan Energi	29
12	Teknis Tata Cara Pengujian Instalasi Tenaga Listrik Bidang Pembangkit	30
13	Bimbingan Teknis Pejabat Fungsional Inspektur Ketenagalistrikan	14

Evaluasi

Capaian positif indikator “Jumlah peserta pelatihan Aparatur Sipil Negara”, ditunjang oleh beberapa faktor pendukung, yang diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Tingginya capaian indikator jumlah peserta pelatihan ASN, disebabkan adanya perubahan metode pelaksanaan Pelatihan ASN dari tatap muka/*offline* menjadi seluruhnya daring/*online*, sehingga terjadi efisiensi biaya yang menyebabkan penambahan jumlah angkatan dan volume peserta.
- 2) Pelatihan ASN dilaksanakan dalam rangka pemenuhan dan peningkatan IP ASN KESDM.
- 3) Kemudahan penyelenggaraan kegiatan diklat secara daring, dimana pelaksanaan membutuhkan tenaga SDM penyelenggara diklat yang relative lebih sedikit dibandingkan kegiatan luring sehingga kegiatan dapat dilaksanakan bersamaan dalam suatu waktu.

Selain itu juga terdapat tantangan yang harus dihadapi terkait indikator “jumlah peserta pelatihan ASN”, antara lain sebagai berikut:

- 1) Perencanaan target tidak mengasumsikan pelaksanaan pelatihan secara daring, dimana capaian realisasi jauh melebihi target yang telah ditetapkan.

- 2) Pelaksanaan pelatihan daring seringkali tidak disertai pembebasan tugas kepada peserta.

Upaya Kedepan

Upaya yang dapat dilakukan PPSDM KEBTKE sebagai solusi dari tantangan diatas, antara lain adalah sebagai berikut :

- 1) Tahun 2021 menjadi *lesson learn* bagi PPSDM KEBTKE dalam menghadapi era disrupsi sehingga menjadi organisasi yang dapat beradaptasi dengan segala kondisi yang ada, dalam hal ini terkait penyusunan perencanaan penyelenggaraan pelatihan, sebaiknya disusun secara akurat dengan memperhitungkan potensi yang dimiliki (tidak membatasi kemampuan).
- 2) Menjaga dan memastikan komitmen calon peserta pelatihan yang akan mengikuti pelatihan, agar dapat mengikuti jalannya pelatihan secara optimal.

IK 3. Jumlah Peserta Pelatihan Vokasi Bagi Masyarakat

Sebagai implementasi dari arahan Presiden terpilih mengenai pengembangan kualitas SDM melalui penerapan Kartu Indonesia Pintar (KIP), yang menunjang Agenda Pembangunan RPJMN ke IV Tahun 2020-2024 untuk peningkatan kualitas SDM yang berkualitas dan berdaya saing KESDM menyelenggarakan kegiatan pelatihan vokasi bagi masyarakat. Judul pelatihan disesuaikan dengan asal peserta yang memiliki daerah penghasil/ daerah yang melaksanakan kegiatan di subsektor ESDM. Pada tahun 2021 di era Pandemi Covid 19, Pelatihan masyarakat tetap dilaksanakan secara luring di PPSDM KEBTKE.



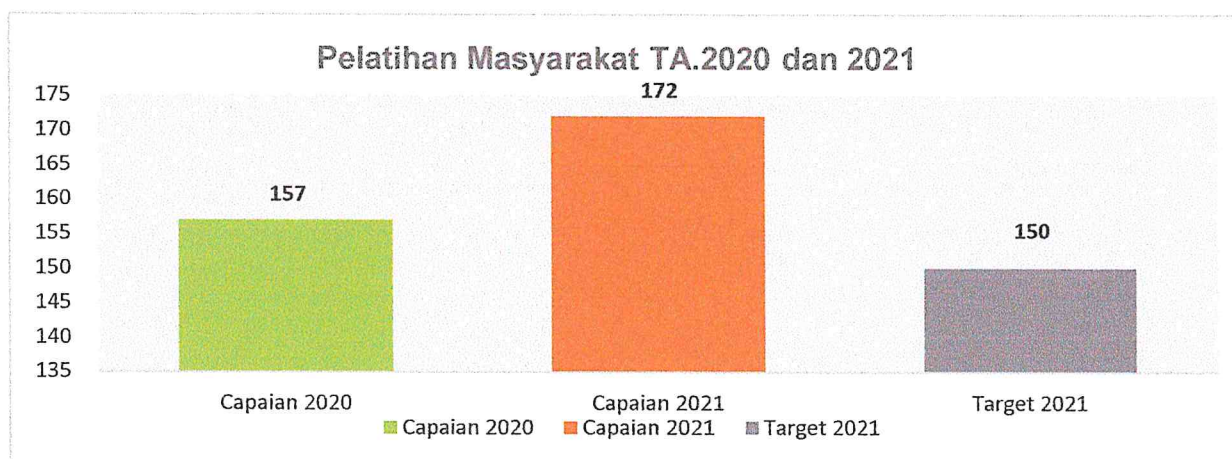
Gambar 3.7 Pelatihan Teknis Pembangunan dan Pemasangan Instalasi Pemanfaatan Listrik Tegangan Rendah bagi Pelaksana Madya Angkatan VII

Pada tahun anggaran 2021, PPSDM KEBTKE telah menyelenggarakan pelatihan Vokasi bagi masyarakat di bidang Ketenagalistrikan, Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi sebanyak 9 angkatan, dengan jumlah peserta 172 orang atau 114,67% dari target sebanyak 150 orang, sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6 Capaian Sasaran Strategis I - Jumlah Peserta Pelatihan Vokasi bagi Masyarakat

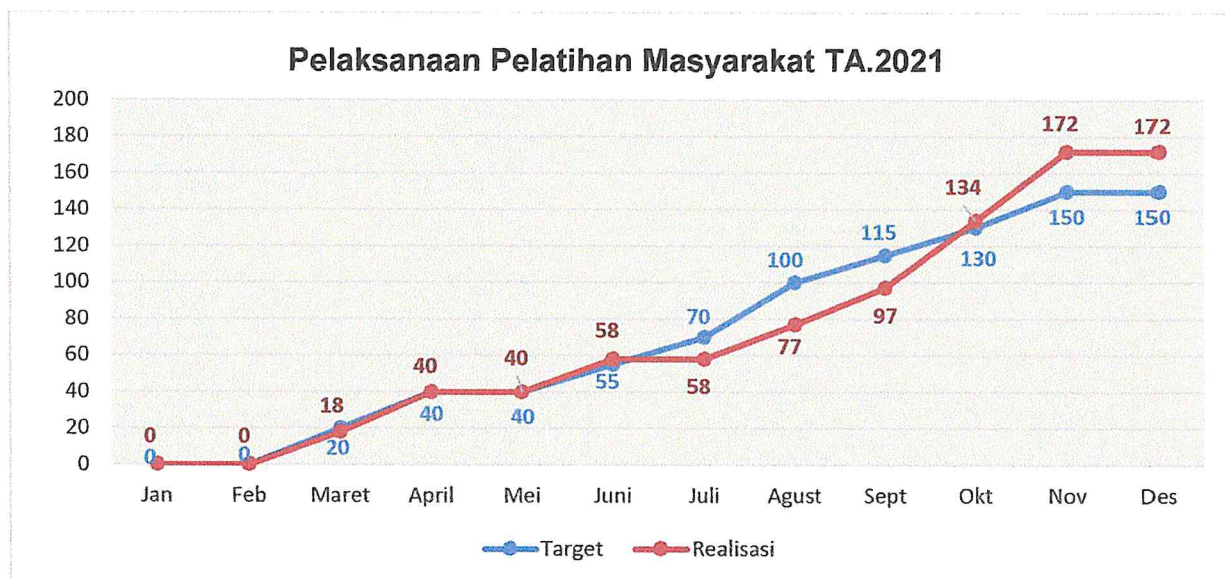
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	%	Keterangan
Terselenggaranya Pengembangan SDM sektor ESDM yang kompeten dan profesional	Jumlah peserta pelatihan Vokasi bagi Masyarakat	Orang	150	172	114,67%	Pelaksanaan pelatihan Masyarakat sebanyak 9 angkatan dengan jumlah peserta 172 orang

Secara umum capaian realisasi jumlah peserta pelatihan vokasi bagi masyarakat di PPSDM KEBTKE pada tahun 2021 mengalami kenaikan apabila dibandingkan pada tahun 2020, seperti dapat dilihat pada Gambar 3.8.



Gambar 3.8. Perbandingan Capaian Realisasi Pelatihan Masyarakat TA 2020 dan 2021

Pelaksanaan Pelatihan Vokasi bagi masyarakat sepanjang TA 2021 dapat dilihat pada Gambar 3.9.



Gambar 3.9. Tren Pelaksanaan Pelatihan Masyarakat TA 2021

Tren realisasi pelaksanaan Pelatihan Vokasi bagi Masyarakat di PPSDM KEBTKE pada tahun 2021 sempat mengalami disrupsi pada triwulan III seiring dengan peningkatan laju kasus Covid-19 dan awal diberlakukannya PPKM di berbagai daerah di Indonesia, namun pada triwulan IV pelaksanaannya dapat dioptimalkan kembali sehingga dapat melebihi target yang telah ditetapkan. Daftar pelaksanaan Pelatihan Vokasi bagi masyarakat TA 2021 beserta sebaran/asal masyarakat dapat dilihat pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7 Daftar Pelaksanaan Pelatihan Vokasi bagi Masyarakat TA 2021

No	Judul Pelatihan Masyarakat	Jumlah Peserta	Asal Peserta
1	Diklat dan Uji Pembangunan dan Pemasangan Instalasi Pemanfaatan Listrik Tegangan Rendah bagi Pelaksana Madya (7 Angkatan)	18	Jawa Barat
		22	Banten
		39	Jawa Tengah
		37	Jakarta
		21	DIY
2	Diklat dan Uji PLTS bagi Operator dan atau Pengelola (2 Angkatan)	15	Takalar
		3	Aceh
		4	Jambi
		8	Sultra
		5	NTB

Evaluasi

Capaian positif indikator “Jumlah peserta Pelatihan Vokasi Bagi Masyarakat”, ditunjang oleh beberapa faktor pendukung, sebagai berikut :

- 1) Pelatihan masyarakat dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan program prioritas nasional TA. 2021 untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia berkualitas dan berdaya saing pada masyarakat di daerah 3T serta masyarakat yang bertempat tinggal di daerah Pembangkit Listrik EBT dan daerah padat Industri sekitar Provinsi DKI.

Bila dilihat secara lebih dalam terdapat beberapa kendala dan tantangan pada pelaksanaan pelatihan vokasi bagi masyarakat selama pelaksanaan pelatihan di tahun 2021, diantaranya :

- 1) Tertundanya beberapa agenda pelaksanaan pelatihan vokasi bagi masyarakat yang dilaksanakan secara luring, khususnya pada awal semester II (dua) tahun 2021 sebagai akibat peningkatan kasus Covid-19 di seluruh Indonesia.
- 2) Adanya beberapa peserta yang tidak lolos tes covid-19 sebelum pelaksanaan pelatihan.
- 3) Cakupan pelatihan masyarakat di daerah 3T masih belum optimal dimasa pandemic covid 19.

Upaya Kedepan

Upaya perbaikan kedepan untuk meningkatkan kualitas serta dampak dari pelatihan vokasi masyarakat di PPSDM KEBTKE dapat dilakukan melalui antara lain sebagai berikut :

- 1) Dimasa yang akan datang kegiatan pelatihan ini harus dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas lagi, khususnya untuk masyarakat daerah dengan potensi sumber daya energi dan sumber daya mineral yang belum secara optimal dikembangkan.
- 2) Menjaring peserta daerah 3T (terdepan, terluar dan terbelakang).
- 3) Menjalin kerjasama industri untuk menyerap tenaga kerja terampil dari masyarakat khususnya bagi alumni pelatihan vokasi masyarakat yang diselenggarakan oleh PPSDM KEBTKE.

IK 4. Jumlah Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM

Sertifikasi kompetensi kerja merupakan proses pemberian sertifikat kompetensi yang dilakukan secara sistematis dan obyektif melalui uji kompetensi yang mengacu kepada standar kompetensi kerja nasional Indonesia, standar internasional dan/standar khusus.

Layanan sertifikasi di PPSDM KEBTKE telah dijalankan dengan sebaik-baiknya, meskipun dalam pelaksanaannya mengalami tantangan karena adanya Pandemi Covid 19. Salah satu terobosan dalam layanan sertifikasi oleh PPSDM KEBTKE dalam menghadapi pandemi ini adalah dengan diperolehnya lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) untuk menyelenggarakan layanan sertifikasi *online*/daring sehingga PPSDM KEBTKE dapat secara intensif menyelenggarakan sertifikasi *online* untuk asesor ketenagalistrikan, tenaga teknik ketenagalistrikan, konservasi energi, dan pengawas operasional panas bumi.



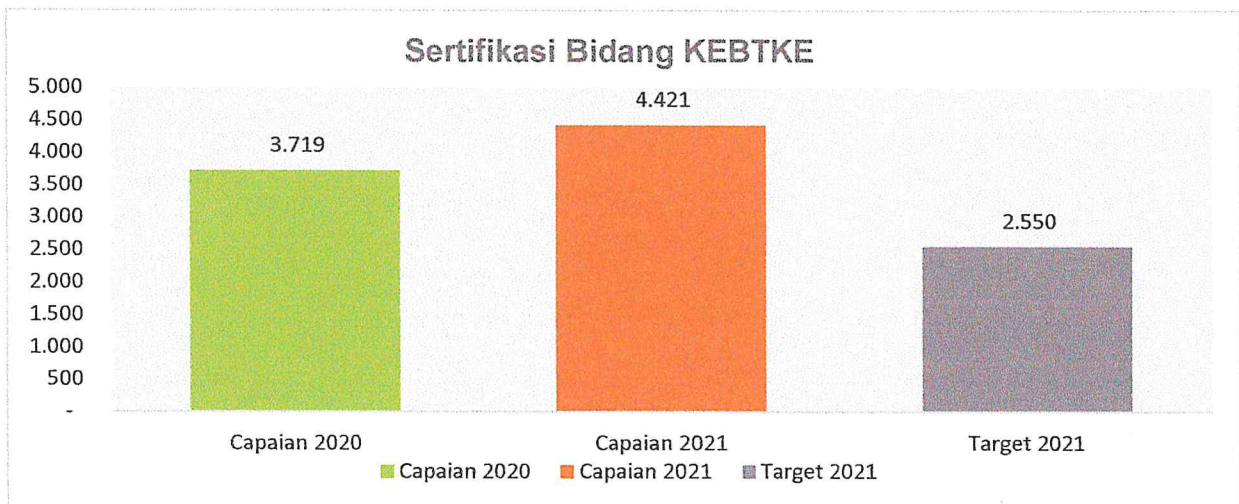
Gambar 3.10 (Kiri) Uji Kompetensi Tenaga Teknik Tenaga Teknik Pengoperasian Pltu Batu Bara Dengan PT. IMIP, (Kanan) Sertifikasi Online Tenaga Teknik Bidang Distribusi.

PPSDM KEBTKE selama tahun 2021 telah menyelenggarakan uji sertifikasi secara *online* maupun *offline* sebanyak 272 angkatan dengan 4.421 peserta atau 173,37% dari target sebanyak 2.550 orang, sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8 Capaian Sasaran Strategis I - Jumlah Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM

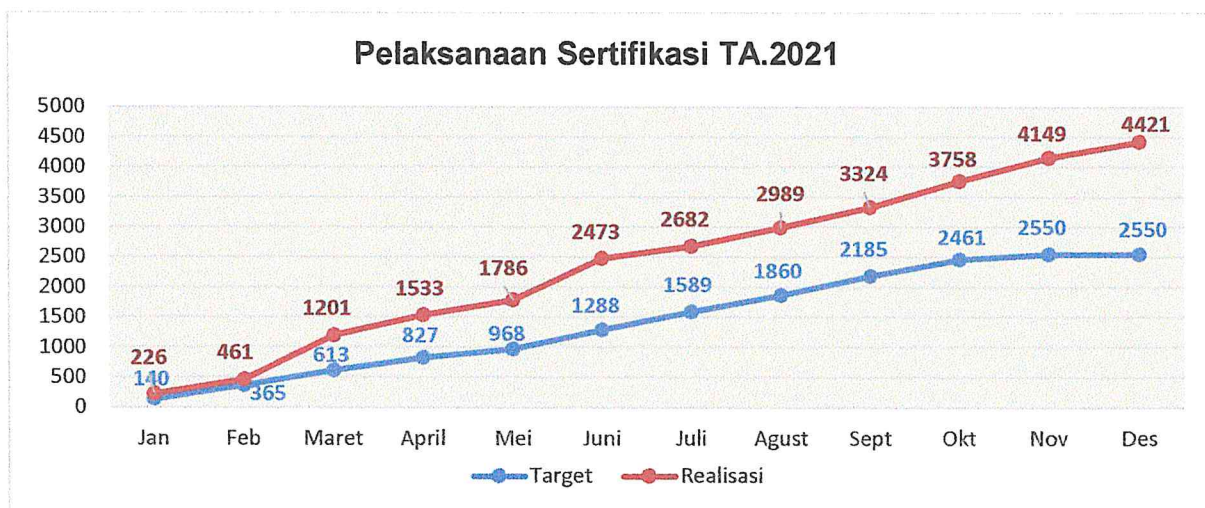
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	%	Keterangan
Terselenggaranya Pengembangan SDM sektor ESDM yang kompeten dan profesional	Jumlah Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM	Orang	2.550	4.421	173,37%	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sertifikasi Masyarakat : 9 angkatan dengan jumlah peserta 172 orang, ▪ Sertifikasi Industri : 263 angkatan dengan jumlah peserta 4.249 orang, ▪ Jumlah Total : 272 angkatan dengan jumlah peserta 4.421 orang.

Secara umum capaian penyelenggaraan layanan sertifikasi di PPSDM KEBTKE mengalami peningkatan yang konsisten dari tahun ketahun, hal ini merupakan bukti partisipasi aktif PPSDM KEBTKE untuk mengembangkan SDM yang kompeten dan berdaya saing di Indonesia. Grafik Perbandingan Capaian jumlah sertifikasi kompetensi TA 2020 dan 2021 dapat dilihat pada Gambar 3.11.



Gambar 3.11. Perbandingan Capaian Realisasi Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM TA 2020 dan 2021

Tren realisasi pelaksanaan Pelatihan Sertifikasi Kompetensi tenaga teknik di PPSDM KEBTKE pada tahun 2021 secara konsisten memiliki kinerja positif dari periode triwulan I (satu) hingga periode triwulan IV (empat) berakhir, seperti dapat dilihat pada Gambar 3.12 yang menunjukkan indikator ini berkinerja Sangat Baik



Gambar 3.12. Tren Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM TA 2021

Daftar pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM dapat dilihat pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9 Daftar Pelaksanaan Sertifikasi Bidang KEBTKE TA 2021

Jenis Uji Kompetensi	Peserta (Orang)	Jumlah Lulusan (Orang)	Jumlah Angkatan
I. Bidang Ketenagalistrikan (PUK dan LSK)	4149	4048	253
<i>Asesor Pembangkitan</i>	70	62	8
<i>Asesor Distribusi</i>	73	63	5
<i>Asesor IPTL</i>	41	40	3
<i>Asesor Transmisi</i>	23	22	2
<i>Tenaga Teknik Bidang Pembangkitan (PLTD)</i>	1288	1274	72
<i>Tenaga Teknik Bidang Pembangkitan (PLTS, PLTB dan Biomassa)</i>	435	422	23
<i>Tenaga Teknik Bidang Pembangkitan (PLTU+PLTG+PLTGU+PLTP)</i>	743	724	44
<i>Tenaga Teknik Bidang Pembangkitan (PLTA dan PLTMH)</i>	180	166	9
<i>Tenaga Teknik Bidang Transmisi Tenaga Listrik</i>	222	217	21
<i>Tenaga Teknik Bidang Distribusi (JTR dan JTM)</i>	456	449	31
<i>Tenaga Teknik Bidang Instalasi Pemanfaatan TL (JTR dan JTM)</i>	618	609	35
II. Bidang EBT (LSP)	55	55	5
<i>POP</i>	53	53	4
<i>POM</i>	2	2	1

Jenis Uji Kompetensi	Peserta (Orang)	Jumlah Lulusan (Orang)	Jumlah Angkatan
III. Bidang KE (LSP)	217	212	14
<i>Manajer Energi</i>	164	159	9
<i>Auditor Energi</i>	53	53	5
Jumlah I+II+III	4421	4315	272

Evaluasi

Capaian positif indikator “Jumlah Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM”, ditunjang oleh beberapa faktor pendukung, sebagai berikut :

- 1) Lembaga penyelenggara sertifikasi kompetensi Bidang KEBTKE yang telah terakreditasi DJK (LSK) dan terlisensi BNSP (LSP), untuk layanan *Online* maupun *offline*.
- 2) Memiliki sertifikasi standar mutu ISO 9001:2015 dari lembaga sertifikasi terakreditasi KAN, sesuai rekomendasi Ditjen Gatrik.

Selain itu juga terdapat tantangan yang harus dihadapi terkait indikator “Jumlah Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM”, antara lain sebagai berikut:

- 1) Kondisi Pandemi Covid-19 menyebabkan terbatasnya aktifitas praktik pada beberapa kegiatan sertifikasi. Terbatasnya sertifikasi yang bisa dilaksanakan secara daring.
- 2) Sumber daya manusia serta sarana dan prasarana terkait Teknologi Informasi sangat terbatas dan perlu update dengan cepat untuk menunjang kegiatan layanan yang mayoritas berbasis daring.

Upaya Kedepan

Upaya perbaikan kedepan untuk meningkatkan serta menjaga kualitas pelaksanaan sertifikasi kompetensi oleh PPSDM KEBTKE dapat dilakukan melalui antara lain sebagai berikut:

- 1) Terus mengembangkan skema uji kompetensi yang berkembang di dunia industri dan diminati oleh *stakeholder* kedalam skema LSP/LSK PPSDM KEBTKE.
- 2) Mengembangkan secara berkelanjutan sistem uji sertifikasi yang semakin memudahkan pelayanan sertifikasi di lingkungan PPSDM KEBTKE baik daring maupun luring.

3) Mengembangkan secara berkelanjutan sarana perangkat diklat-sertifikasi sesuai dengan kemajuan teknologi yang ada dan kebutuhan *stakeholder*.

B. Sasaran Strategis II – Mengoptimalkan Penerimaan Negara Dari Pengembangan SDM Sektor ESDM

Sasaran strategis “Mengoptimalkan penerimaan negara dari pengembangan SDM Sektor ESDM” terdiri atas 1 (satu) indikator kinerja yang dapat menjabarkan pencapaian penerimaan PNBP BLU di lingkungan PPSDM KEBTKE.

IK 5. Jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Tantangan pandemic Covid 19 yang melanda seluruh dunia dan selanjutnya berimbas pada dunia usaha telah mengubah sebagian besar tatanan usaha yang berlaku, sehingga proses penerimaan yang selama ini telah berjalan dengan baik menjadi penuh dengan tantangan.

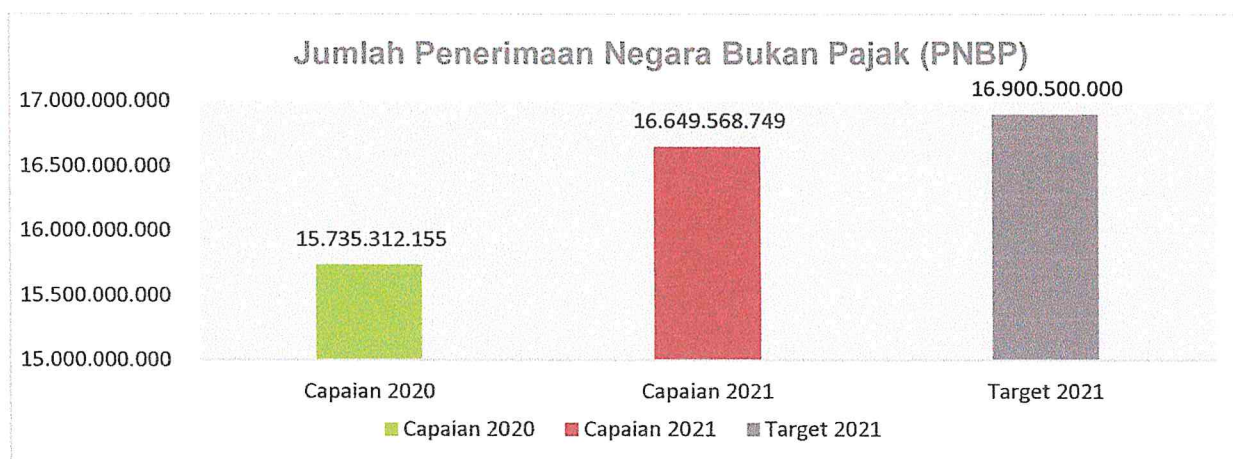
Capaian PNBP PPSDM KEBTKE tahun 2021 diperoleh dari Pendapatan Badan Layanan Umum yang terdiri atas pendapatan dari layanan pelatihan, sertifikasi, bimbingan teknis, layanan umum, diklat non teknis, pendapatan BLU lainnya serta pendapatan bunga perbankan. Jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2021 belum memenuhi target, sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.10

Tabel 3.10 Capaian Sasaran Strategis II - Jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	%
Mengoptimalkan penerimaan negara dari pengembangan SDM Sektor ESDM	Jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Rupiah	16.900.500.000	16.649.568.749*	98,52%

*Data Penerimaan PNBP 2021 berdasarkan SPAN

Terjadi peningkatan jumlah Penerimaan Jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari tahun 2020 ke tahun 2021, Grafik Perbandingan Jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) TA 2020 dan 2021 dapat dilihat pada Gambar 3.13.



Gambar 3.13 Perbandingan Capaian Jumlah Penerimaan PNBP TA 2020 dan 2021

Evaluasi

Kendala serta tantangan dalam mencapai indikator “Jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”, diantaranya sebagai berikut :

1. Adanya peningkatan kasus Covid-19 pada awal semester II (dua) tahun 2021, yang mengakibatkan tidak dapat terlaksananya beberapa program pengembangan SDM, sebagai sumber penerimaan PNBP di PPSDM KEBTKE.

Upaya Kedepan

PPSDM KEBTKE harus terus mampu menjawab segala tantangan yang ada dan mampu beradaptasi dengan segala kondisi yang dihadapinya dan semakin gencar dalam melakukan kegiatan marketing, promosi, serta mempererat jejaring kerjasama dengan berbagai *stakeholder* di sektor KEBTKE.

C. Sasaran Strategis III – Sarana dan Prasarana Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif sesuai dengan Kebutuhan Sektor

Sasaran strategis “Sarana dan Prasarana Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif sesuai dengan Kebutuhan Sektor” terdiri atas 1 (satu) indikator kinerja yang dapat menjabarkan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator kinerjanya. Perhitungan indikator kinerja “Jumlah dokumen NSPK dokumen” dihitung berdasarkan jumlah dokumen Norma, Standar, Pedoman dan Kriteria (NSPK) kediklatan yang dihasilkan oleh PPSDM KEBTKE, NSPK terdiri dari :

1. Dokumen Standar Kurikulum;

2. Dokumen Standar Kompetensi / Standar Kualifikasi Kompetensi Nasional Indonesia (SKKNI) / Standar Kompetensi Khusus (SKK) / Standar Internasional (SI) / Dokumen Analisis Kompetensi;
3. Modul/Bahan Ajar/Bahan Tayang;
4. Dokumen Materi Uji.

IK 6. Jumlah dokumen NSPK

Penyelenggaraan Pendidikan dan pelatihan tidak terlepas dari pengembangan perangkat pembelajaran. Dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan diperlukan dokumen dalam bentuk perangkat pembelajaran yang terdiri dari Kurikulum silabus, Pedoman, Materi Uji Kompetensi dan Modul.

Dokumen NSPK yang telah selesai disusun/disempurnakan oleh PPSDM KEBTKE tahun 2021 yaitu sebanyak 151 dokumen atau sebesar 755% dari target sebanyak 20 dokumen, sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.11 serta daftar dokumen NSPK dapat dilihat pada Tabel 3.12.

Tabel 3.11 Capaian Sasaran Strategis III – Jumlah Dokumen NSPK

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	%	Keterangan
Sarana dan prasarana pembelajaran yang kreatif dan efektif sesuai dengan kebutuhan sektor	Jumlah dokumen NSPK	Dokumen	20	151	755%	Realisasi Penyusunan dan Penyempurnaan NSPK sebanyak 151 dokumen, terdiri dari : 107 Kurikulum Silabus dan 44 MUK

Tabel 3.12 Capaian Dokumen NSPK TA 2021

No	Judul	Bulan Proses	Keterangan
A. KURIKULUM SILABUS			
1	Pelatihan Regulasi Ketenagalistrikan	Januari	Penyempurnaan
2	Pelatihan Uji Laik Operasi PLTD/Genset	Januari	Penyempurnaan
3	Pelatihan Studi Kelayakan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	Januari	Penyempurnaan
4	Pelatihan Instalasi Rooftop PV untuk Rumah Tinggal	Januari	Penyempurnaan
5	Pelatihan Introduction Energy Management System ISO 50001:2018	Januari	Penyempurnaan
6	Pengoperasian dan Pemeliharaan Distribusi Tenaga Listrik	Januari	Penyempurnaan
7	Pemeliharaan Trafo Gardu Induk	Januari	Penyempurnaan

No	Judul	Bulan Proses	Keterangan
8	Pembangunan dan Pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)	Januari	Penyempurnaan
9	Pembangunan dan Pemasangan Distribusi Tegangan Menengah bagi Pelaksana Utama	Januari	Penyempurnaan
10	Pembangunan dan Pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) bagi Pelaksana Madya	Januari	Penyempurnaan
11	Perencanaan, Pembangunan Pemasangan dan Komisioning Jaringan Transmisi dan Gardu Induk.	Januari	Penyempurnaan
12	Penghematan Energi pada Bangunan Gedung	Februari	Penyempurnaan
13	Instalasi Listrik 3 Fasa Bangunan Gedung	Februari	Penyempurnaan
14	Pengoperasian dan Pemeliharaan PLTD Besar bagi Pelaksana Utama	Februari	Penyempurnaan
15	Bimbingan Teknis bagi Fungsional Inspektur Ketenagalistrikan	Februari	Baru
16	Pelatihan Teknis bagi Tenaga Teknik Bidang Ketenagalistrikan yang Akan Melaksanakan Uji Kompetensi	Februari	Penyempurnaan
17	Studi Pendahuluan Panas Bumi	Februari	Baru
18	Pemeriksaan dan Pengujian Pembangkit PLTMH dan PLTU.	Februari	Penyempurnaan
19	Pemeriksaan dan Pengujian PLTMH	Februari	Penyempurnaan
20	Inspeksi Sistem Tenaga Listrik	Februari	Baru
21	Pembangunan dan Pemasangan Instalasi Pemanfaatan Listrik Tegangan Rendah	Februari	Penyempurnaan
22	Perhitungan Tarif Listrik Pada Wilayah Usaha Tenaga Listrik	Februari	Penyempurnaan
23	Pemeliharaan Pemanfaatan Jaringan Listrik Tegangan Rendah	Februari	Penyempurnaan
24	Pengenalan Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Februari	Baru
25	Perizinan Bidang Ketenagalistrikan	Februari	Penyempurnaan
26	Pembangunan dan Pemasangan Distribusi Tegangan Rendah dan Tegangan, Menengah bagi Pelaksana Madya dan Utama	Februari	Penyempurnaan
27	Pemeliharaan Instalasi Listrik Bangunan Gedung.	Februari	Penyempurnaan
28	Proteksi Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik Tegangan Rendah	Maret	Penyempurnaan
29	Penilaian dan Perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) di Bidang Ketenagalistrikan	Maret	Baru
30	Pelatihan Teknis Pemeliharaan Mesin Diesel	Maret	Baru
31	Pelatihan Teknis Penerangan Jalan Umum Tenaga Surya (PJU TS)	Maret	Penyempurnaan
32	Pelatihan Teknis Pengantar Gasifikasi Batubara	Maret	Penyempurnaan
33	Pelatihan Teknis Analisa Potensi Energi Baru dan Terbarukan (EBT)	Maret	Baru

No	Judul	Bulan Proses	Keterangan
34	Pelatihan Teknis K3 Bioenergi	Maret	Baru
35	Pengenalan Sistem Electricity Vehicle	April	Baru
36	Pemanfaatan Langsung Panas Bumi / Geothermal Direct Use	April	Baru
37	Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Terpusat	April	Penyempurnaan
38	Pembangunan Pemasangan dan Pemeliharaan Distribusi Tegangan Rendah dan Tegangan Menengah	April	Penyempurnaan
39	Manajer Energi pada Bangunan Gedung	April	Penyempurnaan
40	Manajer Energi pada Bangunan Industri	April	Penyempurnaan
41	Pelaksanaan Asessmen sebagai Asesor Kompetensi Muda Bidang Distribusi	April	Penyempurnaan
42	Pelaksanaan Asessmen sebagai Asesor Kompetensi Muda Bidang Pemanfaatan	April	Penyempurnaan
43	Pelaksanaan Asessmen sebagai Asesor Kompetensi Muda Bidang Pembangkitan	April	Penyempurnaan
44	Pelaksanaan Asessmen sebagai Asesor Kompetensi Muda Bidang Transmisi	April	Penyempurnaan
45	Penyegaran bagi Asesor Kompetensi Muda Ketenagalistrikan yang Ingin Menambah Bidang Kompetensi	April	Penyempurnaan
46	Teknologi Pembangkit Energi Listrik Berbasis Energi Terbarukan	April	Baru
47	pelatihan teknis pengoperasian dan pemeliharaan PLTS	April	Penyempurnaan
48	Energy Storage	April	Baru
49	Tata Udara Sehat, Nyaman dan Efisien Energi pada Bangunan Gedung	April	Baru
50	Pembangunan dan Pemasangan Pembangkit Tenaga Listrik Tenaga Air dan PLT EBT	April	Penyempurnaan
51	Pemanfaatan Panas Bumi Pada Temperatur Menengah dan Rendah	April	Baru
52	Regulasi Ketenagalistrikan	Mei	Penyempurnaan
53	Perangkat Lunak Long-Range Energy Alternative Planning (LEAP) untuk Perencanaan Energi	Mei	Baru
54	Skema Pengadaan Pembangkit Energi Baru Terbarukan (EBT)	Mei	Baru
55	Pemeliharaan Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik Tegangan Rendah bagi Pelaksana Madya	Mei	Penyempurnaan
56	Instalasi Rooftop Photovoltaic (PV) Untuk Rumah	Mei	Penyempurnaan

No	Judul	Bulan Proses	Keterangan
	Tinggal		
57	pelatihan Fungsional Inspektur Ketenagalistrikan Jenjang Ahli Muda	Juni	Baru
58	Standar Manajemen Gas Rumah Kaca (ISO 14064);	Juni	Baru
59	Pemanfaatan Panas Bumi Untuk Pembangkit Skala Kecil	Juni	Penyempurnaan
60	Pemeliharaan Pembangkit (PLTU, PLTP dan PLTA);	Juni	Penyempurnaan
61	Pelatihan Teknis Pembangunan dan Pemasangan, serta Pemeliharaan Distribusi Tenaga Listrik	Juli	Baru
62	Pelatihan Teknis Pengenalan Infrastruktur PLTS Rooftop dan PLTS Terpusat	Juli	Baru
63	Pengenalan Kegiatan Energi Baru Terbarukan (EBT) dan Konservasi Energi	Juli	Penyempurnaan
64	Pengenalan Konservasi Energi Bidang Pertambangan dan Migas;	Juli	Baru
65	Project Economic Feasibility and Monte Carlo Risk Analysis; dan	Juli	Baru
66	Perencanaan Energi.	Juli	Penyempurnaan
67	Kompetensi Pengoperasian dan Pemeliharaan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi;	Agustus	Baru
68	Pengoperasian PLTD Besar bagi Pelaksana Madya dan Pelaksana Utama;	Agustus	Penyempurnaan
69	Pembangunan dan Pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS);	Agustus	Penyempurnaan
70	Desain ORRC Panas Bumi;	Agustus	Baru
71	Workshop Pengembangan PLTS IPP;	Agustus	Baru
72	Workshop Pengembangan PLTP IPP;	Agustus	Baru
73	Workshop Pengembangan PLTA dengan Skema REBID; dan	Agustus	Baru
74	Pemeliharaan PLTS.	Agustus	Penyempurnaan
75	Pengenalan Kompetensi Pemeliharaan dan Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP)	Agustus	Penyempurnaan
76	Pelatihan Teknis bagi Tenaga Teknik Bidang Ketenagalistrikan yang akan Melaksanakan Uji Kompetensi (Bidang Transmisi, Pembangkit, dan Distribusi).	Agustus	Penyempurnaan
77	Tata Cara Pengujian Instalasi Tenaga Listrik Bidang Pembangkit	September	Baru
78	Konversi Sepeda Motor Bahan Bakar Minyak (BBM) menjadi Sepeda Motor Listrik	September	Baru
79	pelatihan teknis Training of Trainer (ToT) Subtansi Pengoperasian dan Pemeliharaan Pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	September	Baru

No	Judul	Bulan Proses	Keterangan
80	Pelatihan Teknis Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Terpusat dan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) bagi Patriot Energi	September	Penyempurnaan
81	Pelatihan Teknis bagi Tenaga Teknik Bidang Ketenagalistrikan yang Akan Melaksanakan Uji Kompetensi (Bidang Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik).	September	Penyempurnaan
82	Pembangunan dan Pemasangan PLTS Rooftop;	September	Penyempurnaan
83	Whorkshop Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) Skema EPC;	September	Baru
84	Pengenalan Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP);	September	Penyempurnaan
85	Pelatihan Teknis bagi Tenaga Teknik Bidang Ketenagalistrikan yang Akan Melaksanakan Uji Kompetensi (Bidang Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik);	September	Penyempurnaan
86	Pelatihan Teknis Kerjasama Selatan Selatan Triangular (KSST).	September	Baru
87	Silabus pelatihan teknis Tekno Ekonomi	Oktober	Baru
88	Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) Kecil	Oktober	Penyempurnaan
89	Pembangunan dan Pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) bagi Pelaksana Utama dan Analis Madya	Oktober	Penyempurnaan
90	Predictive Maintenance	November	Baru
91	Penguatan Regulasi terkait Metodologi Uji bagi Asesor LSK PPSDM KEBTKE	November	Baru
92	Pelatihan Fungsional Inspektur Ketenagalistrikan Jenjang Ahli Pertama	November	Baru
93	Implementasi Sistem Manajemen Energi ISO 50001:2018;	November	Penyempurnaan
94	Pengenalan Audit Energi Kepmenaker Nomor 53 Tahun 2018 Bidang Audit Energi	November	Penyempurnaan
95	Pengoperasian dan Pemeliharaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) bagi Analis Utama	November	Baru
96	Pembangunan dan Pemasangan Pemanfaatan Tegangan Menengah dan Tegangan Rendah, serta Konsultansi Perencanaan Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik Tegangan Rendah;	Desember	Penyempurnaan
97	Pemeliharaan Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik Tegangan Menengah;	Desember	Penyempurnaan
98	Pengoperasian dan Pemeliharaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) bagi Analis Madya	Desember	Penyempurnaan

No	Judul	Bulan Proses	Keterangan
99	Pemeriksaan dan Pengujian Pembangkit Listrik Tenaga Diesel PLTD.	Desember	Penyempurnaan
100	Pemeriksaan dan Pengujian Distribusi Jaringan Tegangan Rendah	Desember	Penyusunan
101	Manajemen Perencanaan dan Pembangunan Pemasangan Jaringan Distribusi	Desember	Penyusunan
102	Keselamatan Ketenagalistrikan	Desember	Penyusunan
103	Pengenalan Pembangkit Energi Terbarukan	Desember	Penyusunan
104	Perencanaan Pembangkit Energi Terbarukan	Desember	Penyusunan
105	Pembangkit Listrik Energi Baru Terbarukan (PLTMH dan PLTS)	Desember	Penyusunan
106	Sistem Transmisi Tenaga Listrik	Desember	Penyusunan
107	Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)	Desember	Penyusunan
B. MATERI UJI KOMPETENSI			
1	Operator junior lokal peralatan Auxiliary Island	April	Pembangkitan Tenaga Listrik
2	Pelaksana tugas pengoperasian peralatan bantu turbin uap	April	Pembangkitan Tenaga Listrik
3	Pelaksana tugas pengoperasian peralatan pembuangan abu	April	Pembangkitan Tenaga Listrik
4	Pelaksana tugas pengoperasian peralatan penyaluran batu bara	April	Pembangkitan Tenaga Listrik
5	Pelaksana tugas pengoperasian peralatan alat berat	April	Pembangkitan Tenaga Listrik
6	Pelaksana tugas pengoperasian peralatan Water Treatment Plant	April	Pembangkitan Tenaga Listrik
7	Pelaksana tugas pengoperasian Peralatan Pemadam Kebakaran	April	Pembangkitan Tenaga Listrik
8	Operator senior lokal peralatan turbin uap generator	April	Pembangkitan Tenaga Listrik
9	Operator senior lokal peralatan sistem pembuangan abu	April	Pembangkitan Tenaga Listrik
10	Operator senior lokal peralatan sistem bahan bakar batu bara	April	Pembangkitan Tenaga Listrik
11	Pelaksana junior pemeliharaan lingkungan dan sarana	April	Pembangkitan Tenaga Listrik
12	Pelaksana junior pemeliharaan Boiler	April	Pembangkitan Tenaga Listrik
13	Pelaksana junior pemeliharaan peralatan Generator	April	Pembangkitan Tenaga Listrik
14	Pelaksana junior pemeliharaan peralatan listrik dan DC power	April	Pembangkitan Tenaga Listrik
15	Pelaksana junior pemeliharaan peralatan Cooling Tower	April	Pembangkitan Tenaga Listrik

No	Judul	Bulan Proses	Keterangan
16	Pelaksana junior pemeliharaan Peralatan Coal Handling	April	Pembangkitan Tenaga Listrik
17	Pelaksana senior pemeliharaan Alat Berat	April	Pembangkitan Tenaga Listrik
18	Pelaksana senior pemeliharaan Boiler	April	Pembangkitan Tenaga Listrik
19	Pelaksana senior pemeliharaan peralatan Listrik	April	Pembangkitan Tenaga Listrik
20	Pelaksana senior pemeliharaan Coal Handling	April	Pembangkitan Tenaga Listrik
21	Drafter Gardu Distribusi	April	Distribusi Tenaga Listrik
22	Drafter Jaringan Tegangan Menengah	April	Distribusi Tenaga Listrik
23	Drafter Jaringan tegangan rendah (JTR)	April	Distribusi Tenaga Listrik
24	Kepala Regu Konsultansi Perencanaan Gardu Distribusi	April	Distribusi Tenaga Listrik
25	Kepala Regu Konsultansi Perencanaan Jaringan Tegangan Menengah	April	Distribusi Tenaga Listrik
26	Supervisor Konsultansi Perencanaan	April	Distribusi Tenaga Listrik
27	Supervisor Pemeriksaan dan Pengujian	April	Distribusi Tenaga Listrik
28	Supervisor Pembangunan dan Pemasangan	April	Distribusi Tenaga Listrik
29	Supervisor Operasi / Supervisor Operasi SCADA dan Telekomunikasi	April	Distribusi Tenaga Listrik
30	Supervisor Pemeliharaan	April	Distribusi Tenaga Listrik
31	Surveyor Perencanaan pembangunan dan pemasangan SUTT dan/atau SUTET	Juli	Transmisi Tenaga Listrik
32	Surveyor Perencanaan pembangunan dan pemasangan GI dan/atau GITET	Juli	Transmisi Tenaga Listrik
33	Surveyor Perencanaan pembangunan dan pemasangan Switchgear	Juli	Transmisi Tenaga Listrik
34	Surveyor Perencanaan pembangunan dan pemasangan Common Facility	Juli	Transmisi Tenaga Listrik
35	Konsultan Perencana pembangunan dan pemasangan SUTT dan/atau SUTET	Juli	Transmisi Tenaga Listrik
36	Konsultan Perencana pembangunan dan pemasangan GI dan/atau GITET	Juli	Transmisi Tenaga Listrik
37	Supervisor pembangunan dan pemasangan Gardu Induk	Juli	Transmisi Tenaga Listrik

No	Judul	Bulan Proses	Keterangan
38	Pelaksana pemeriksaan dan pengujian Jaringan Transmisi	Juli	Transmisi Tenaga Listrik
39	Supervisor Operasi Sistem	Juli	Transmisi Tenaga Listrik
40	Supervisor pemeliharaan Jaringan	Juli	Transmisi Tenaga Listrik
41	Pelaksana Pengoperasian Instalasi Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum	Juli	Pemanfaatan Tenaga Listrik
42	Koordinator Pengoperasian Instalasi Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum /Ketua Grup Pengoperasian Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum	Juli	Pemanfaatan Tenaga Listrik
43	Pelaksana Pemeliharaan Instalasi Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum	Juli	Pemanfaatan Tenaga Listrik
44	Koordinator Pemeliharaan Instalasi Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum /Ketua Grup Pemeliharaan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum	Juli	Pemanfaatan Tenaga Listrik

Evaluasi

Salah satu penunjang kualitas dari penyelenggaraan pengembangan SDM adalah melalui kelengkapan NSPK kediklatan yang dimiliki. PPSDM KEBTKE harus dapat mengimbangi perkembangan teknologi dan jenis/judul pelatihan yang ada. Sehingga setiap pelaksanaan pelatihan dapat terjaga kualitas dan dapat menjawab kebutuhan stakeholder pengguna jasa pengembangan kompetensi SDM. Tingginya capaian dokumen NSPK pada tahun 2021 menyesuaikan permintaan pelatihan dan uji sertifikasi untuk judul-judul baru selama masa pandemi yang sebagian besar dilaksanakan secara *daring*.

Upaya Kedepan

PPSDM KEBTKE harus terus mampu menjawab segala tantangan yang ada dan mampu beradaptasi dengan segala kondisi yang dihadapinya. Agilitas dalam mengembangkan dokumen NSPK kediklatan juga harus terus dipertahankan dimasa yang akan datang.

D. Sasaran Strategis IV – Optimalisasi TIK yang Andal dan Terintegrasi

Sasaran strategis “Optimalisasi TIK yang andal dan terintegrasi” terdiri atas 1 (satu) indikator kinerja yang dapat menjabarkan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator kinerjanya. Perhitungan indikator kinerja “Pemanfaatan Aplikasi Pengembangan SDM” dihitung berdasarkan jumlah pengembangan sistem informasi (aplikasi) PPSDM KEBTKE yang digunakan untuk menunjang kegiatan PPSDM KEBTKE dalam menjalankan tugas utamanya sebagai pengembangan SDM sektor KEBTKE

IK 7. Pemanfaatan Aplikasi Pengembangan SDM

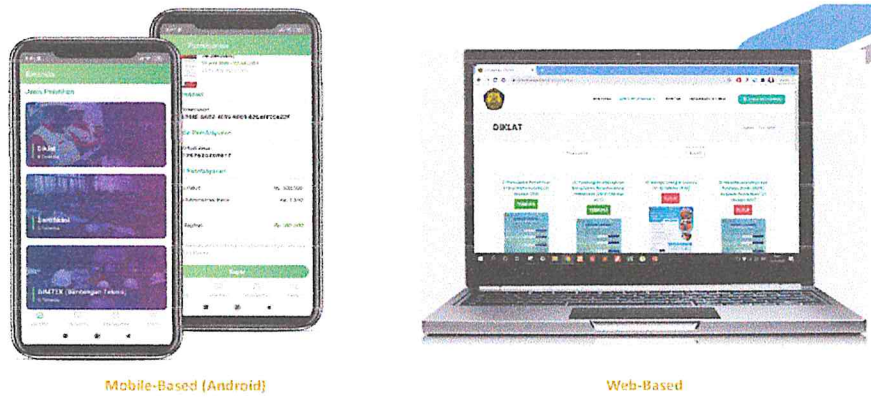
Aplikasi Pengembangan SDM yang telah dimiliki serta dimanfaatkan oleh PPSDM KEBTKE tahun 2021 sebanyak 2 aplikasi dari target 1 aplikasi atau sebesar 200%, sebagaimana dapat dilihat pada Table 3.13

Tabel 3.13 Capaian Sasaran Strategis IV – Pemanfaatan Aplikasi Pengembangan SDM

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	%
Optimalisasi TIK yang andal dan terintegrasi	Pemanfaatan Aplikasi Pengembangan SDM	Aplikasi	1	2	200%

1) Sistem informasi ISYANA

Merupakan layanan digital dalam pelayanan diklat, sertifikasi, bimbingan teknis dan wisata dimana pengguna jasa layanan dapat memantau jadwal, melakukan pembayaran dan melakukan konfirmasi terhadap jenis layanan yang mereka butuhkan sekaligus fasilitas tambahan *check in* penginapan wisata konservasi yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Jumlah pengguna ISYANA tahun 2021 yaitu sebanyak 332 orang.



Mobile-Based (Android)

Web-Based

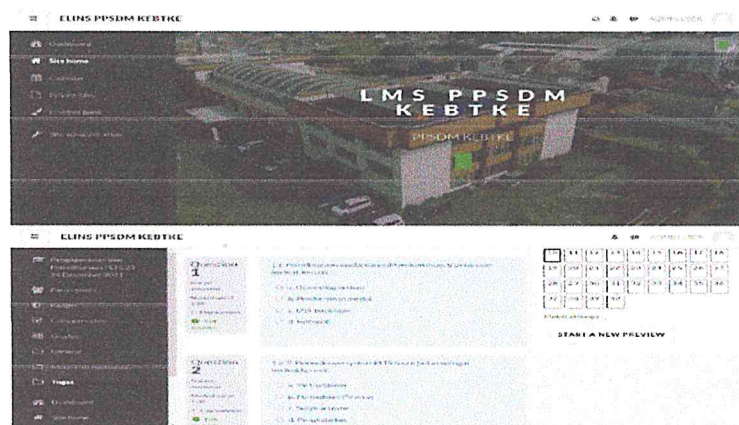
Gambar 3.14 Sistem Informasi ISYANA

ISYANA Web-Based

- Jenis Pelatihan : Menampilkan katalog yang tersedia pada 4 Jenis Layanan (Diklat, Sertifikasi, Bimtek, Wisma);
- Jadwalku : Menampilkan tanggal kegiatan yang telah didaftarkan oleh peserta;
- Pembayaran : Mengecek status pembayaran peserta;
- Kontak : Daftar Narahubung yang dapat dihubungi untuk informasi lebih lanjut;
- Informasi ISYANA : Berisi tentang Informasi detail terkait ISYANA, serta panduan penggunaan aplikasi;
- Promo : Menampilkan berbagai Diklat dan Sertifikasi Pilihan.

2) LMS

Dalam pelaksanaan *Distance Learning*, media pembelajaran yang digunakan adalah LMS PPSDM KEBTKE (<https://lms.ppsdmkebtke.esdm.go.id/>). Jumlah Pengguna LMS tahun 2021 yaitu sebanyak 3.238 orang.



Gambar 3.15 LMS PPSDM KEBTKE

Evaluasi

Sistem informasi dapat menjadi alat untuk mengoptimalkan kinerja penyelenggaraan tugas dan fungsi utama PPSDM KEBTKE dalam mengembangkan kompetensi SDM sektor KEBTKE. Pengembangan sistem informasi harus dijalankan secara terkonsep dengan baik sehingga pengembangan yang dilakukan terarah dan sesuai dengan kebutuhan.

Upaya Kedepan

PPSDM KEBTKE agar terus berupaya melakukan pengembangan dan pemanfaatan sistem yang ada maupun sistem baru. Salah satu rencana pada tahun 2022 adalah Digitalisasi evaluasi yang dapat menyajikan data secara valid, akurat, cepat dan menciptakan kemudahan arus informasi, sehingga dapat diakses oleh dengan cepat oleh Pengajar serta Pimpinan.

E. Sasaran Strategis V – Meningkatnya Kualitas Pelayanan

Sasaran strategis “Meningkatnya Kualitas Pelayanan” terdiri atas 1 (satu) indikator kinerja yang dapat menjabarkan pencapaian saran strategis berdasarkan indikator kinerjanya. Adapun Indikator Kinerja Sasaran Strategis ini adalah “Indeks Kepuasan Pengguna Layanan”

IK 8. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan

Kualitas atau mutu layanan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam keberhasilan sebuah organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategisnya. Mutu layanan sangat terkait dengan kepuasan pelanggan sehingga dapat didefinisikan dengan perbandingan persepsi yang diterima pelanggan dengan layanan yang dirasakan. Aspek-aspek atau unsur pelayanan yang diukur mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

**Tabel 3.14 Kriteria Penilaian Indeks Berdasarkan Permenpan RB
Nomor 14 Tahun 2017**

Nilai Persepsi	Nilai Interval (NI)	Nilai Interval Konversi (NIK)	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 - 2,5996	25,00 - 64,99	D	Tidak baik
2	2,60 - 3,064	65,00 - 76,60	C	Kurang baik
3	3,0644 - 3,532	76,61 - 88,30	B	Baik
4	3,5324 - 4,00	88,31 - 100,00	A	Sangat Baik

Pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner yang disampaikan kepada responden yang dalam hal ini adalah peserta yang mengikuti pelatihan di PPSDM KEBTKE sepanjang tahun 2021, dengan kriteria unsur pelayanan sebagai berikut :

**Tabel 3.15 Kriteria Unsur Pelayanan Berdasarkan Permenpan RB
Nomor 14 Tahun 2017**

No	Unsur SKM
1	Persyaratan
2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
3	Waktu Penyelesaian
4	Biaya/Tarif
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
6	Kompetensi Pelaksana
7	Perilaku Pelaksana
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
9	Sarana dan Prasarana

Hasil survey Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Tahun 2021 PPSDM KEBTKE secara umum masuk dalam kategori "Sangat Baik", yaitu sebesar 3,56 Indeks dari target 3,30 Indeks, dengan capaian seperti dapat dilihat pada Tabel 3.16.

Tabel 3.16 Capaian Sasaran Strategis V – Indeks Kepuasan Penggunaan Layanan

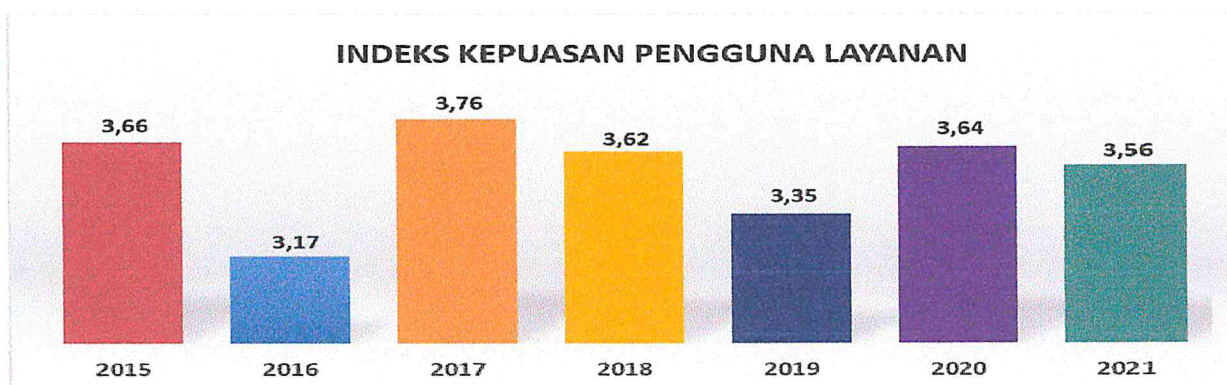
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	%	Keterangan
Meningkatnya kualitas pelayanan	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan (Skala 4)	Indeks	3,3	3,56	107,88%	Dari total Indeks 4,00 berdasarkan Permenpan RB No 14 tahun 2017

Capaian Indeks Kepuasan Pengguna Layanan PPSDM KEBTKE sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada Gambar 3.16.



Gambar 3.16 Capaian Indeks Kepuasan Pengguna Layanan TA 2021

Sedangkan perbandingan Indeks Kepuasan Pengguna Layanan PPSDM KEBTKE tahun 2015 s.d 2021 dapat dilihat pada Gambar 3.17



Gambar 3.17 Perbandingan Capaian Indeks Kepuasan Pengguna Layanan TA 2015 s.d 2021

Evaluasi

Capain indeks kepuasan pengguna layanan tahun 2021 telah melampaui target yang telah ditetapkan sebelumnya, namun apabila dibandingkan dengan tahun 2020

mengalami sedikit penurunan. Nilai indeks kepuasan pengguna layanan juga menjadi salah satu persyaratan PPSDM KEBTKE memperoleh predikat WBBM, oleh karena itu kedepannya PPSDM KEBTKE harus dapat melakukan upaya perbaikan terus menerus sehingga kualitas layanan dan nilai Indeks dapat terus meningkat.

Upaya Kedepan

PPSDM KEBTKE kedepannya harus terus menjaga dan terus berupaya meningkatkan kualitas layanan diklat secara konsisten dan memberikan layanan terbaik bagi para pengguna layanan. Upaya-upaya yang dapat dilakukan antara lain adalah dengan terus meningkatkan kompetensi widyaiswara, kualitas sarana/prasarana diklat, perangkat diklat dan dikjar, meningkatkan kecepatan penanganan keluhan pelanggan serta aspek lainnya.

F. Sasaran Strategis VI – Organisasi BPSDM yang Fit dan SDM Unggul

Sasaran strategis “Organisasi yang Fit dan Unggul” terdiri atas 2 (dua) indikator kinerja yang dapat menjabarkan pencapaian saran strategis berdasarkan indikator kinerjanya. Adapun Indikator Kinerja Sasaran Strategis ini adalah “Persentase pegawai PPSDM KEBTKE yang bebas hukuman disiplin” dan “Persentase Pegawai PPSDM KEBTKE yang Mencapai/ Melebihi Target Kinerja”.

IK 9. Persentase pegawai PPSDM KEBTKE yang bebas hukuman disiplin

Berdasarkan Pasal 1 ayat (1), PP No 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil, yang dimaksud dengan Disiplin Pegawai Negeri Sipil adalah kesanggupan Pegawai Negeri Sipil untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan kedisiplinan yang apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhkan hukuman disiplin.

Dalam PP No 53 Tahun 2020 disebutkan jenis hukuman disiplin yang dapat dijatuhkan terhadap suatu pelanggaran disiplin. Penjatuhan hukuman dapat berupa hukuman disiplin Ringan, Sedang atau Berat sesuai dengan berat ringannya pelanggaran yang dilakukan oleh PNS yang bersangkutan, dengan mempertimbangkan latar belakang dan dampak dari pelanggaran yang dilakukan.

Pada tahun 2021 pegawai PPSDM KEBTKE yang bebas dari hukuman disiplin yaitu sebesar 99,98%, sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.17.

Tabel 3.17 Capaian Sasaran Strategis VI – Persentase Pegawai PPSDM KEBTKE yang Bebas Hukuman Disiplin

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	%
Organisasi BPSDM yang Fit dan SDM Unggul	Persentase pegawai PPSDM KEBTKE yang bebas hukuman disiplin	%	100	99,98	99,98%

Evaluasi

Belum tercapainya target dari “Persentase pegawai PPSDM KEBTKE yang bebas hukuman disiplin”, dikarenakan terdapat 1 pegawai yang terkena Hukuman disiplin sedang. Seharusnya setiap PNS wajib masuk kerja dan mentaati ketentuan jam kerja sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah.

Upaya Kedepan

Perlu meningkatkan disiplin pegawai dengan meningkatkan pengendalian intern, khususnya atas kewajiban masuk kerja dan mentaati ketentuan jam kerja PNS sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

IK 10. Persentase Pegawai PPSDM KEBTKE yang Mencapai/ Melebihi Target Kinerja

Demi terwujudnya pegawai PPSDM KEBTKE yang kompeten dan professional, maka dilakukan penilaian persentase target kinerja pegawai. Persentase Pegawai PPSDM KEBTKE yang Mencapai/ Melebihi Target Kinerja tahun 2021 sebesar 129,57% (berdasarkan status sipeg) dari target 85%.

Tabel 3.18 Capaian Sasaran Strategis VI – Persentase Pegawai PPSDM KEBTKE yang Mencapai/ Melebihi Target Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	%
Organisasi BPSDM yang Fit dan SDM Unggul	Persentase Pegawai PPSDM KEBTKE yang Mencapai/ Melebihi Target Kinerja	%	85	129,57	152,44%

Evaluasi

Capaian indikator kinerja “Persentase Pegawai PPSDM KEBTKE yang Mencapai/ Melebihi Target Kinerja” telah melebihi target yang ditetapkan, hal ini menunjukkan adanya upaya dalam menjaga profesionalitas pegawai di lingkungan PPSDM KEBTKE. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan PPSDM KEBTKE dalam meningkatkan profesionalitas pegawai adalah dengan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 1) Peningkatan Kompetensi Pegawai Melalui berbagai pelatihan dan kegiatan pengembangan SDM lainnya.
- 2) Upaya peningkatan kinerja pegawai dengan memberikan reward and punishment, contoh remunerasi Pegawai BLU yang diukur berdasarkan kinerja masing-masing individu pegawai.
- 3) Peningkatan disiplin pegawai.
- 4) Mendorong pegawai untuk melakukan pengembangan dirinya melalui jalur peningkatan kualifikasi Pendidikan.

Upaya Kedepan

PPSDM KEBTKE senantiasa berupaya dalam mengembangkan pegawai yang semakin profesional serta kompeten dalam menjalankan tugas fungsinya.

3.2 Capaian Kontrak Kinerja BLU

Dalam rangka mewujudkan tujuan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, telah ditetapkan Kontrak Kinerja pemimpin BLU dengan hasil capaian Kontrak Kinerja disajikan pada Tabel 3.19.

Tabel 3.19 Target dan Capaian Kontrak Kinerja Pemimpin BLU Tahun 2021

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Penjelasan Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Aspek Keuangan				
	1. Persentase Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional	%	55	56,09	Persentase Perbandingan antara pendapatan PNBPN dengan biaya operasional
	2. Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2021	Rp.	16.900.500.000	17.021.383.169	Berasal dari layanan BLU (Pelatihan,

					Sertifikasi, Bimbingan Teknis dan Layanan Umum)
	3. Realisasi Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset				
	a. Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset Lancar	Rp.	250.000.000	320.290.342	Pendapatan BLU dari optimalisasi aset Lancar
	b. Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset Tetap dan Kerja Sama	Rp.	360.000.000	2.755.087.508	Pendapatan BLU dari optimalisasi aset dan kerjasama BLU (Kontrak layanan BLU untuk pelanggan baru dengan tarif khusus)
	4. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	%	140	140	Persentase penyelesaian pengembangan sistem informasi pada tahun 2021
B	Aspek Layanan				
	5. Jumlah Peserta Pelatihan Sektor Industri	Orang	1.320	2563	Pelaksanaan Pelatihan secara <i>Offline</i> dan <i>Online</i>
	6. Jumlah Peserta Pelatihan Aparatur Sipil Negara	orang	48	383	Program pelatihan bagi ASN KESDM yang dibiayai oleh APBN, untuk pemenuhan dan peningkatan IP ASN KESDM
	7. Jumlah Peserta yang Mengikuti Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM	Orang	2.550	4.421	Pelaksanaan Sertifikasi secara <i>Offline</i> dan <i>Online</i>
	8. Jumlah Sertifikasi Kompetensi Widyaiswara dan Instruktur	Sertifikat	17	59	Peningkatan kompetensi tenaga pengajar dengan mengikuti pelatihan/sertifikasi kompetensi yang sesuai dengan keahliannya
	9. Kepuasan Pengguna Layanan	Indeks	3,3	3,56	Dari total Indeks 4,00 berdasarkan Permenpan RB No 14 tahun 2017
	10. Kuantitas dan Kualitas Karya Tulis Ilmiah				
	a. Jumlah Karya Tulis Ilmiah yang dihasilkan pada Tahun 2021	Judul	10	11	Jumlah karya tulis ilmiah Widyaiswara yang telah disusun tahun 2021
	b. Jumlah Kualitas Karya Tulis Ilmiah yang dipublikasikan pada tahun 2021 (dikali Nilai)	Nilai	3	6	Jumlah karya tulis ilmiah Widyaiswara yang telah dipublikasikan

11. Jumlah Penerima Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Satker BLU	Orang	150	172	Program pelatihan bagi masyarakat yang dibiayai oleh APBN, peserta berasal dari daerah
12. Kemitraan Kerja Sama	Jumlah Perjanjian Kerja sama	10	20	Kontrak kerjasama dengan <i>stakeholders</i> baru

3.3 Akuntabilitas Keuangan

Pagu anggaran PPSDM KEBTKE Tahun 2021 sesuai Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA- 020.12.1.634111/2021 yaitu sebesar Rp. 36.653.011.000,- dengan rincian Rupiah Murni sebesar Rp. 19.752.511.000,- dan BLU sebesar Rp. 16.900.500.000,-

Terdapat perubahan Pagu anggaran (Refocusing 5) menjadi sebesar Rp. 33.977.118.000,- dengan rincian Rupiah Murni sebesar Rp. 17.076.618.000,- dan BLU sebesar Rp. 16.900.500.000,-. Realisasi anggaran PPSDM KEBTKE tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 30.368.819.567,- atau 89,38% dari Pagu total sebesar Rp. 33.977.118.000,- dengan rincian disajikan pada Tabel 3.20.

Tabel 3.20 Pagu dan Realisasi Anggaran TA 2021

No	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%
1	Rupiah Murni	17.076.618.000	17.016.571.432	99,65%
2	BLU	16.900.500.000	13.352.248.135	79,01%
Jumlah		33.977.118.000	30.368.819.567	89,38%

Rincian pagu dan realisasi anggaran per jenis belanja dapat dilihat pada Gambar 3.18.



Gambar 3.18 Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja

Jika dilihat dari serapan anggaran, terlihat jika kinerja anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni berkinerja Baik dengan realisasi total (RM) sebesar 99,65%, hal ini menunjukkan kinerja PPSDM KEBTKE telah sesuai dengan rencana penganggaran-kinerja yang telah ditetapkan. Kinerja serapan anggaran yang bersumber dari BLU menunjukkan adanya sedikit disrupsi karena tidak berhasil menunjukkan performa terbaiknya dengan serapan anggaran (BLU) dibawah 80%. Pada tahun 2021 pandemi Covid-19 masih berdampak pada kinerja BLU dengan terhambatnya beberapa pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi sumber daya manusia sektor KEBTKE, adanya hambatan dalam kinerja BLU dapat teratasi sehingga kinerja anggaran (RM BLU) PPSDM KEBTKE Tahun 2021 cukup baik yaitu sebesar 89,38%.

3.4 Prestasi dan Penghargaan

Sebagai bukti performa kinerja PPSDM KEBTKE, beberapa penghargaan dan Prestasi berhasil diperoleh oleh PPSDM KEBTKE. Hal ini membuktikan komitmen PPSDM KEBTKE yang senantiasa berupaya secara maksimal dan terus berimprovisasi dalam melayani, melalui program pengembangan SDM pada sektor ESDM.

1) Sertifikat ISO 9001:2015

Pada bulan April 2021, PPSDM KEBTKE telah berhasil melakukan proses transfer sertifikasi dan memperoleh sertifikat ISO 9001:2015 dari PT. TUV Rheinland dalam rangka pemenuhan salah satu persyaratan dari Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan yang mewajibkan Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) PPSDM KEBTKE memiliki sertifikat ISO 9001:2015 dari lembaga sertifikasi yang terakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN). Pada akhir 2021, PPSDM KEBTKE kembali memperoleh perpanjangan sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Sertifikat tersebut menunjukkan bahwa PPSDM KEBTKE telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu sesuai standar ISO 9001:2015 didalam proses bisnisnya, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas kinerja PPSDM KEBTKE.



Gambar 3.19 Sertifikat ISO 9001 : 2015

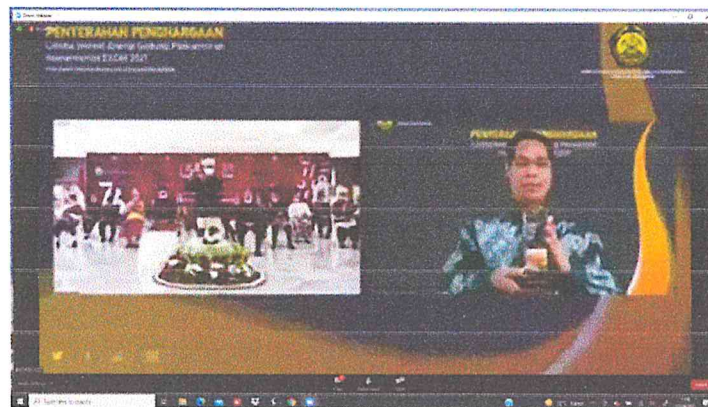
2) LSK PPSDM KEBTKE telah mendapatkan Sertifikat Akreditasi dari Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Nomor : 35.stf/TL.07/DJL.4/2021, tanggal 17 Juni 2021. Sesuai surat tersebut pencetakan sertifikat dan tanda tangan sertifikat dapat dilakukan oleh pimpinan BLU, yang akan menjadi pengungkit branding BLU PPSDM KEBTKE.



Gambar 3.20 Sertifikat Akreditasi

3) PPSDM KEBTKE Raih Juara Ke-2 Lomba Hemat Energi Gedung Perkantoran Tepat pada tanggal 17 Agustus 2021, PPSDM KEBTKE menerima anugerah Juara ke-2 Lomba Hemat Energi Gedung Perkantoran Tingkat Kementerian ESDM yang

diikuti oleh 24 Unit kerja pada 9 Unit Eselon 1 di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Lomba Hemat Energi yang dimotori oleh Direktorat Konservasi Energi menjadi ajang untuk mengapresiasi upaya seluruh unit-unit di lingkungan KESDM agar bersama menjadi role model dalam manajemen energi menuju Indonesia yang lebih hebat dalam pengelolaan energi.



Gambar 3.21 Penghargaan Lomba Hemat Energi Gedung Perkantoran

4) LSK PPSDM KEBTKE Meraih Penilaian Kinerja Emas

LSK PPSDM KEBTKE kembali menerima penghargaan kategori Emas dalam penilaian kinerja Lembaga kompetensi Ketenagalistrikan semester – II Tahun 2020 sampai dengan semester – I tahun 2021, LSK PPSDM KEBTKE dapat mempertahankan penilaian kinerja dengan peringkat “Emas” yang telah diraih pada tahun 2020.

Hal ini menunjukkan komitmen yang besar dari LSK PPSDM KEBTKE untuk memberikan pelayanan terbaik kepada *stakeholders* dalam mencetak SDM yang kompeten dan ikut mensukseskan program pemerintah dalam menciptakan keselamatan ketenagalistrikan.



Gambar 3.22 Sertifikat Penghargaan Kinerja Emas

BAB IV

PENUTUP

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Ketenagalistrikan, Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi (PPSDM KEBTKE) memiliki tugas melaksanakan Pengembangan Sumber Daya Manusia di bidang ketenagalistrikan, energi baru, terbarukan, dan konservasi energi. Program pengembangan sumber daya manusia bidang KEBTKE telah dilaksanakan oleh PPSDM KEBTKE melalui pendidikan dan pelatihan, uji kompetensi dan kegiatan lainnya yang mendukung dalam pengembangan sumber daya manusia bidang KEBTKE dalam rangka mendukung program strategis pemerintah.

Capaian kinerja PPSDM KEBTKE tahun 2021 pada umumnya telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang Baik, meskipun dalam pelaksanaannya mengalami tantangan karena adanya Pandemi Covid 19. Seluruh capaian kinerja PPSDM KEBTKE tahun 2021, telah memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi PPSDM KEBTKE untuk meningkatkan kinerja dimasa-masa mendatang. Keberhasilan capaian kinerja Tahun 2021 tidak terlepas dari adanya solusi untuk mengatasi hambatan, tantangan dan kendala yang bersifat internal maupun eksternal. Kekurangan yang terjadi selama periode tahun anggaran 2021 menjadi catatan yang tentunya akan menjadi bahan evaluasi penyusunan kebijakan guna memperbaiki kinerja pada tahun mendatang. Evaluasi dilakukan terhadap capaian kinerja tahun anggaran 2021 ini agar kendala dan permasalahan yang mungkin timbul pada pelaksanaan tahun anggaran berikutnya dapat ditekan dan diantisipasi sedini mungkin serta dicari solusi untuk mengatasinya.

Demikian Laporan Kinerja PPSDM KEBTKE tahun 2021 disusun, diharapkan laporan kinerja ini dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi kinerja bagi PPSDM KEBTKE, penyempurnaan pelaksanaan program pengembangan SDM bidang KEBTKE kedepannya, penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan, serta sebagai informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

LAMPIRAN 1
PERJANJIAN KINERJA
TAHUN ANGGARAN 2021

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KETENAGALISTRIKAN, ENERGI BARU, TERBARUKAN DAN KONSERVASI ENERGI
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA ESDM
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laode Sulaeman
Jabatan : Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Ketenagalistrikan, Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prahoro Nurtjahyo
Jabatan : Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Energi dan Sumber Daya Mineral
Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama pada tahun 2021 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan atau sanksi.

Jakarta, 9 April 2021

Pihak Kedua,
Kepala Badan Pengembangan
Sumber Daya Manusia ESDM,


Prahoro Nurtjahyo

Pihak Pertama,
Kepala Pusat Pengembangan
Sumber Daya Manusia KEBTKE


Laode Sulaeman

FORMULIR PERJANJIAN KINERJA

Unit Organisasi : Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Ketenagalistrikan, Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi
Tahun Anggaran : 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Keterangan
Terselenggaranya Pengembangan SDM sektor ESDM yang kompeten dan profesional	Jumlah peserta pelatihan sektor industri	1.320 Orang	
	Jumlah peserta pelatihan Aparatur Sipil Negara	48 Orang	
	Jumlah peserta pelatihan Vokasi bagi Masyarakat	150 Orang	
	Jumlah Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM	2.550 Orang	
Mengoptimalkan penerimaan negara dari pengembangan SDM Sektor ESDM	Jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Rp. 16.900.500.000	
Sarana dan prasarana pembelajaran yang kreatif dan efektif sesuai dengan kebutuhan sektor	Jumlah dokumen NSPK	20 Dokumen	
Optimalisasi TIK yang andal dan terintegrasi	Pemanfaatan Aplikasi Pengembangan SDM	1 Aplikasi	
Meningkatnya kualitas pelayanan	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan (Skala 4)	3,30 Indeks	Dari total Indeks 4,00 berdasarkan Permenpan RB No 14 tahun 2017
Organisasi BPSDM yang Fit dan SDM Unggul	Persentase pegawai PPSDM KEBTKE yang bebas hukuman disiplin	100 %	
	Persentase Pegawai PPSDM KEBTKE yang Mencapai/ Melebihi Target Kinerja	85 %	

Jumlah Anggaran : Rp. 36.653.011.000,00

Kegiatan : Pengembangan Sumber Daya Manusia Ketenagalistrikan dan Energi Baru Terbarukan, dan Konservasi Energi

Jakarta, 9 April 2021

Pihak Kedua,
Kepala Badan Pengembangan
Sumber Daya Manusia ESDM,

Prahoru Nurtjahyo

Pihak Pertama,
Kepala Pusat Pengembangan
Sumber Daya Manusia KEBTKE

Laode Sulaeman



**KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KETENAGALISTRIKAN, ENERGI BARU, TERBARUKAN
DAN KONSERVASI ENERGI**

Jl. Puncol Raya No. 39, Ciracas, Jakarta Timur 13740 Telp. : (021) 872 9101 s.d. 06 Fax. : (021) 872 9109